



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor Skripsi
7094/MS-D/SD-S1/2025

**PELAKSANAAN PROGRAM DAKWAH IKATAN REMAJA
MASJID NURUL HUDA DESA KIJANG JAYA KECAMATAN
TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR
PROVINSI RIAU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwa Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata (S1) Manajemen Dakwa (S. Sos)

OLEH

SURYA BUDIAWATI

12040421299

**PROGRAM STRATA I (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1445H/2024**



PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul Pelaksanaan Program Dakwah Remaja Masjid Nurul Huda Desa Kijang Jaya Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Riau ditulis oleh:

Nama : Surya Budiawati
 NIM : 12040421299
 Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
 Tanggal : 5 November 2024

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Januari 2025

Ketua/Penguji 1

Prof. Dr. Masduki, M.Ag
 NIP. 19710612 199803 1 003

Penguji 3

Perdamaian, M.Ag
 NIP. 19621124 199603 1 001

Sekretaris/Penguji 2

Pipir Romauli, S.Kom.I, M.M
 NIK. 130 421 002

Penguji 4

Zulkarnaini, M.Ag
 NIP. 19710212 200312 1 002

Mengetahui
 a.n Dekan
 Kuasa Dekan



Prof. Dr. Masduki, M.Ag
 NIP. 19710612 199803 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta © UIN Suska Riau

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**PELAKSANAAN PROGRAM DAKWAH REMAJA MASJID NURUL HUDA DESA
KIJANG JAYA KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR RIAU**

Disusun oleh :


Surya Budiawati
NIM. 12040421299


Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal:
25 Juli 2024

Pekanbaru, 25 Juli 2024
Pembimbing,


Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

UIN SUSKA RIAU

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002



PERNYATAAN ORISINALITAS

: Surya Budiawati
: 12040421299

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Pelaksanaan Program Dakwah Remaja Masjid Nurul Huda Desa Kijang Jaya Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Riau**. Adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 25 Juli 2024
 Yang membuat pernyataan,



Surya Budiawati
NIM. 12040421299

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 25 Juli 2024

Lampiran : 1 Berkas
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di tempat

Assalam 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : Surya Budiawati
 NIM : 12040421299
 Prodi : Manajemen Dakwah

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Pelaksanaan Program Dakwah Remaja Masjid Nurul Huda Desa Kijang Jaya Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Riau**. Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 25 Juli 2024
 Pembimbing,

Khairuddin, M.Ag
 NIP. 19720817 200910 1 002

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag
 NIP. 19720817 200910 1 002

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Surya Budiawati

Nim : 12040421299

Judul : Pelaksanaan Program Dakwah Ikatan Remaja Masjid Nurul Huda Desa Kijang Jaya Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pelaksanaan program dakwah IRMAS Nurul Huda Desa Kijang Jaya Kecamatan Tapung Hilir. IRMAS Nurul Huda merupakan salah satu sarana dalam pelaksanaan aktifitas dakwah didirikan untuk mewujudkan remaja yang bertaqwa kepada Allah, terwujudnya remaja yang sadar akan kewajiban dan haknya menurut ajaran islam. serta tempat berkumpulnya para remaja, untuk melaksanakan dakwah maupun menerima dakwah serta untuk mendapatkan pelajaran-pelajaran yang bernilai agama. dengan cara pengajian, ceramah – ceramah, kegiatan-kegiatan positif dan sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana Pelaksanaan dakwah yang dilakukan Ikatan Remaja Masjid Nurul Huda Di Desa Kijang Jaya. . Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil Penelitian ini, Dalam menjalankan aktifitas dakwah, IRMAS Nurul Huda melakukan beberapa cara agar terjalannya aktifitas tersebut dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan. Seperti pengorganisasian. Interpretasi, pelaksanaan program, hingga program-program dakwah yang dilakukan IRMAS Nurul Huda.

IRMAS Nurul Huda menyebarkan dakwahnya pada remaja masjid pada aktivitasnya seperti Muhadhoroh setiap ahad pagi,berbagi jum'at berkah,PHBI (Peringatan Hari Besar Islam),Berkebun,Hadroh,Wisata Religi agenda tahunan (Dalam rangka tadabbur alam untuk mensyukuri serta mengagumi segala ciptaan Allah),Pelatihan Khutbah,Pelatihan Qori/Qori'ah,Olahraga 1x sebulan.

Kata Kunci : Pelaksanaan, Program Dakwah, IRMAS Nurul Huda

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Surya Budiawati
Number : 12040421299
Title : Implementation of the Youth Association Da'wah Program at the Nurul Huda Mosque, Kijang Jaya Village, Tapung Hilir District, Kampar Regency, Riau Province.

This research was motivated by the implementation of the IRMAS Nurul Huda da'wah program in Kijang Jaya Village, Tapung Hilir District. IRMAS Nurul Huda is one of the means for carrying out da'wah activities, established to create teenagers who are devoted to Allah, to create teenagers who are aware of their obligations and rights according to Islamic teachings. as well as a gathering place for teenagers, to carry out da'wah or receive da'wah as well as to receive lessons of religious value. by means of recitations, lectures, positive activities and so on. This research aims to find out more about how the da'wah is carried out by the Nurul Huda Mosque Youth Association in Kijang Jaya Village. . The author uses a qualitative descriptive method. Data collection techniques include observation, interviews and documentation. The results of this research, in carrying out da'wah activities, IRMAS Nurul Huda uses several methods to ensure that these activities run well and achieve the desired goals. Like organizing. Interpretation, program implementation, and da'wah programs carried out by IRMAS Nurul Huda.

Irmas Nurul Huda spreads his message to the youth of the mosque in his activities such as: Muhadhoroh every Sunday morning, sharing Friday blessings, PHBI (Islamic Holidays), Gardening, Hadroh, Religious Tourism, annual agenda (In the framework of nature tadabbur to be grateful and admire all creation Allah), Sermon Training, Qori/Qori'ah Training, Exercise once a month.

Keywords: Implementation, Da'wah Program, IRMAS Nurul Huda

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iv
KATA PENGANTAR	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Kegunaan Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	4
BAB II	6
KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	6
A. Tabel Kajian Terdahulu	6
B. Landasan Teori	8
C. Kerangka Pemikiran	19
BAB III	20
METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Desain Penelitian	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
C. Sumber Data	20
D. Informan Penelitian	21
E. Teknik Pengumpulan Data	21
F. Validitas Data	22
G. Teknik Analisis Data	23
BAB IV	25
GAMBARAN UMUM	25
A. Sejarah Berdirinya Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Nurul Huda	25
B. Letak Geografis IRMAS Nurul Huda	25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Visi,Misi dan Tujuan IRMAS Nurul Huda.....	25
D. Struktur Organisasi Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Nurul Huda Desa Kijang Jaya	27
Struktur Kepengurusan IRMAS Nurul Huda	27
E. Sarana dan Prasarana	28
F. Program Dakwah IRMAS Nurul Huda	28
BAB V	31
HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian.....	31
1. Pengorganisasian Program Dakwah IRMAS Nurul Huda.....	31
2. Interpretasi Program Dakwah IRMAS Nurul Huda.....	35
3. Pelaksanaan Program Dakwah IRMAS Nurul Huda.....	40
4. Program dakwah	47
B. Pembahasan	54
BAB VI.....	61
PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2 1Tabel Kajian Terdahulu	8
Tabel 3.1 Nama-Nama Informan Penelitian	21
Tabel 4. 1Tabel Sarana dan Prasarana IRMAS Nurul Huda.....	28



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	19
Bagan 4.1 Struktur Kepengurusan	27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Kultum tentang keagamaan.....	39
Gambar 5.2 Memperingati Isra’Miraj	42
Gambar 5.3 Jum’at berkah	44
Gambar 5.4 Latihan hadroh	45
Gambar 5.5.....	49
Gambar 5.7 Program group sholawat	





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat, nikmat, hidayah, dan petunjuknya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Upaya Pengurus Dalam Meningkatkan Pengamalan Agama Jamaah Masjid Arafah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis*”. Sholawat beriringan salam tak lupa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini perkenankan peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Arwan M.Ag selaku Wakil Dekan I,II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku ketua program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehatnya selama masa perkuliahan, dan selaku dosen pembimbing yang telah begitu sabar membimbing penulis bisa sampai pada tahap penyelesaian skripsi.
5. Bapak Muhlasin selaku sekretaris program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan Ibu Dosen pengajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang sudah memberikan pengajaran kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
7. Pengurus IRMAS Nurul Huda Desa Kijang Jaya Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Riau yang telah membantu dan memberikan kesempatan pada penulis untuk melakukan penelitian pada IRMAS Nurul Huda ini sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
8. Sebagai ungkapan terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada orang tua tercinta ayahanda Toni Setya Budi dan ibunda Purnamawati yang selalu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menjadi penyemangat penulis, yang tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang, do'a dan motivasi dengan penuh keikhlasan.

Untuk kedua adikku, Neisya Budiawati dan Muthia Budiawati terimakasih sudah menjadi moodboster dan alasan penulis untuk pulang.

10. Kepada Errik Kurnia, S.Sos yang telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi. Terima kasih atas cinta, dukungan, dan pengertianmu yang selalu menguatkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat sekaligus sepupu terbaik, Tengku Syarifah Mutiah S.Sos, Selfi Gusni Yenti S.Sos, Rahma Karenia Febriani S.Sos, Reva Amelia Putri, S.Sos, Silvia Jesika Amanda yang menjadi pengingat, pendorong, motivasi dan penyemangat dalam proses pembuatan skripsi sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Ucapan terimakasih kepada semua pihak terlibat lainnya baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebut satu persatu.

Dengan rendah hati, penulis berharap kritik dan saran karena skripsi ini memiliki banyak kekurangan. Penulis juga berharap skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan generasi selanjutnya

Aamiin yaa rabbal'alaamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 20 Mei 2024

Surya Budiawati
Nim.12040421299

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja adalah masa yang ditandai dengan perubahan fisik sebagai peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, disertai dengan psikis dan emosi yang berubah, rawan terhadap tindakan negatif dan masih sangat stabil (Saputro, Khamim Zarkasih:2018).

Di zaman yang terus berkembang dan modern ini segala sesuatunya semakin berkembang dan naik daun sehingga dakwah harus diangkat lebih tinggi lagi agar tidak tenggelam dalam pesatnya perkembangan zaman dan memperingatkan orang-orang yang terbuai dengan gaya hidup saat ini untuk mengingat efek yang dicapai sebagai efek positif atau negatif (Purnama, Deby:2018)

Dari banyaknya elemen masyarakat, perhatian dan ruang harus lah didapatkan oleh remaja. Tak hanya berdakwah, remaja pun harus memperoleh informasi dari sudut pandang agama. Di tengah masyarakat, dakwah juga mengambil peran terkhusus di kalangan remaja itu sendiri dalam kelangsungan aktivitas dakwah. Setiap Muslim, harus menyelesaikan satu misi hidup sebagai pengikut Nabi Muhammad SAW yakni mengarahkan dan mengajak manusia pada jalan keselamatan yaitu jalan Allah SWT di masa lalu, terlepas dari kehidupan sendiri. khalifah di muka bumi. (Gulo, Susi Purnamasar:2021)

Anjuran untuk melakukan dakwah Islamiyah sebagai kewajiban umat Muslim tertuang dalam Al-Qur'an pada Surah Ali Imron : 104, yang bunyinya:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya “Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.”(Ali ‘Imran · Ayat 104)

Ayat tersebut merisalahkan bahwa orang mukmin diperintah oleh Allah SWT supaya mengajak manusia untuk berbuat kebaikan, menjauhi perbuatan mungkar dan mengarahkan pada perbuatan makruf. Terdapat segelintir orang diantara orang-orang mukmin yang terus menerus menyuarakan kebajikan berupa petunjuk-petunjuk Allah, memerintah untuk berbuat yang makruf yakni perilaku, akhlak, nilai-nilai luhur serta adat istiadat yang berkembang di masyarakat dan tentunya tak berlawanan dengan nilai-nilai agama serta menjauhkan dari yang namanya mungkar yakni sebuah hal yang dinilai buruk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta diingkari oleh akal sehat. Demikianlah mereka melaksanakan ketiga hal tersebut di hadapan Allah akan memiliki kedudukan yang tinggi dan sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang beruntung sebab di dunia dan di akhirat akan memperoleh keselamatan (Putra, D. W :2019)

Upaya-upaya yang baik dan cepat dibutuhkan sebagai penunjang dari keberhasilan dakwah dalam bentuk alat atau metode yang hendak dipergunakan dalam berdakwah. Pelaksanaan dakwah bisa dilakukan dalam bentuk media elektronik, media cetak, lembaga-lembaga ataupun organisasi kemasyarakatan seperti misalnya Irmās Nurul Huda.

Dari berbagai Ikatan Remaja Masjid yang terdapat di Kecamatan Tapung Hilir, Ikatan Remaja Masjid Nurul Huda mempunyai perbedaan tersendiri, yakni mereka membentuk program-program acara bakti sosial dan keagamaan dengan berasaskan pada tiga metode Dakwah yakni Dakwah Bil Hal, Dakwah Bil Lisan dan Dakwah Bi Al Qolam (Munir, Muhammad:2003).

Dalam aktivitas dakwah, IRMAS Nurul Huda adalah sebuah sarana yang dibangun untuk menciptakan remaja yang sadar akan hak dan kewajibannya menurut ajaran Islam, remaja yang bertaqwa kepada Allah hingga wadah untuk bertemunya para remaja dalam menjalankan dakwah ataupun sebagai penerima dakwah demi memperoleh pelajaran-pelajaran yang bernilai agama melalui cara ceramah-ceramah, pengajian, kegiatan-kegiatan positif dan lain sebagainya.

Pada hakikatnya, IRMAS Nurul Huda dalam aktivitas dakwahnya ialah bertumpu pada peningkatan mutu iman dan taqwa kepada Allah SWT pun juga sebagai usaha untuk memperluas kepancan sayap dakwah di Desa Kijang Jaya hingga mengembangkan cara berpikir para remaja itu sendiri. Jadi pada akhirnya nanti, besar harapan mereka tersebut akan mempunyai kepribadian yang kuat dengan didukung oleh landasan keimanan dan ketakwaan yang kuat dan tak lupa pula disertai dengan ilmu pengetahuan. Melalui beragam informasi yang diperoleh penulis, IRMAS Nurul Huda dalam melaksanakan kegiatan-kegiatannya sangatlah aktif terlebih ketika beberapa kegiatan dakwahnya tertuju pada pemahaman keagamaan dan memperoleh tanggapan positif dari masyarakat setempat terkhusus Desa Kijang Jaya.

Karenanya, Irmās Nurul Huda memperluas dakwahnya pada remaja masjid pada aktivitasnya seperti : Muhadhoroh setiap ahad pagi,berbagi jum'at berkah,PHBI (Peringatan Hari Besar Islam),Berkebun,Hadroh,Wisata Religi agenda tahunan (Dalam rangka tadabbur alam untuk mensyukuri serta mengagumi segala ciptaan Allah), Pelatihan Khutbah,Pelatihan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qori/Qori'ah, Olahraga 1x sebulan. Dari latar belakang inilah penulis berkeinginan untuk mengamati lebih dalam perihal seperti apa Pelaksanaan dakwah yang dilaksanakan Ikatan Remaja Masjid Nurul Huda Di Desa Kijang Jaya. Itulah yang menjadi alasan penulis untuk menggelar sebuah penelitian dengan topik **“Pelaksanaan Program Dakwah Remaja Masjid Nurul Huda Desa Kijang Jaya Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar”**

B. Penegasan Istilah

Demi meminimalisir munculnya kesalahpahaman dalam memahami topik penelitian, maka batasan-batasan penelitian perlu dibuat oleh penulis yang diantaranya :

1. Pelaksanaan program

Merupakan sederet aktivitas yang oleh individu ataupun kelompok dilaksanakan yang dimana keberlangsungan aktivitasnya diperkuat oleh prosedur, kebijaksanaan hingga sumber daya diharapkan membawa pada sebuah hasil demi meraih sasaran dan tujuan yang sudah ditentukan.

2. Program Dakwah

Dalam hal ini yang dimaksud ialah sebuah *planning* yang secara detail, rinci dan sistematis disusun oleh IRMAS Nurul Huda. Dalam KBBI, makna program ialah sebuah rancangan terkait asas pun juga usaha dalam perekonomian, ketatanegaraan dan lain-lain.

Dakwah secara etimologi bisa artikan dengan mengundang, memanggil, menyeru, mengajak, memohon dan mendorong. Sementara dalam ilmu tata bahasa Arab, dakwah adalah bentuk mashdar dari kata kerja *yad'u, da'a, da'watan* yang maknanya adalah menyeru, memanggil atau mengajak. Sebutan untuk orang yang berdakwah ialah *Da'I* sementara yang menerima dakwah disebut dengan *Mad'u*.

3. Remaja Masjid

Dalam penelitian ini, remaja masjid yang disebutkan ialah jenis organisasi yang mengumpulkan laki-laki muslim ataupun perempuan muslim dari remaja hingga dewasa yang secara efisien dan efektif bisa memakai hak-haknya dalam organisasi guna mendukung aktivitas sosial serta aktivitas keislaman di wilayah sekitar masjid dan masyarakat pada umumnya.

C. Rumusan Masalah

Berpedoman pada latar belakang yang sudah dipaparkan, karenanya dalam penelitian ini terdapat rumusan masalah yang dibuat oleh penulis yakni Bagaimana pelaksanaan program dakwah Ikatan Remaja Masjid Nurul Huda Desa Kijang Jaya Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Provinsi Riau?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari pelaksanaan penelitian ini ialah untuk melihat bagaimana kelangsungan program dakwah yang dijalankan oleh komunitas IRMAS Nurul Huda Desa Kijang Jaya Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

E.. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan, diantaranya:

1. Memberi solusi terutama bagi para pengurus IRMAS Nurul Huda Desa Kijang Jaya Kec. Tapung Hilir Kab. Kampar Provinsi Riau yang terkhusus untuk anggota IRMAS yang lain.
2. Bermanfaat untuk memperluas wawasan pembaca akan program dakwah remaja masjid.
3. Bermanfaat untuk mencukupi syarat dalam memperoleh gelar sarjana sosial dalam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Program Studi Manajemen Dakwah.

F. Sistematika Penulisan

Demi mendapatkan pembahasan yang sistematis, karenanya penulis harus membuat terlebih dahulu sebuah sistematika penulisan agar bisa memperlihatkan hasil penelitian yang baik dan gampang dimengerti. Adapun sistematika yang dimaksud ialah:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini penulis mengemukakan Latar Belakang, Penegasan Istilah, Permasalahan, Tujuan dan manfaat penelitian dan Sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini penulis mengemukakan Kajian Teori, Kajian Terdahulu, Dan Kerangka Pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini penulis mengemukakan Jenis Dan Pendekatan Penulisan, Lokasi Dan Waktu Penulisan, Sumber Data,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan Penulisan, Teknik Pengumpulan Data, Validasi Data Dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : DESKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan Gambaran Umum dan Subjek Penelitian

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

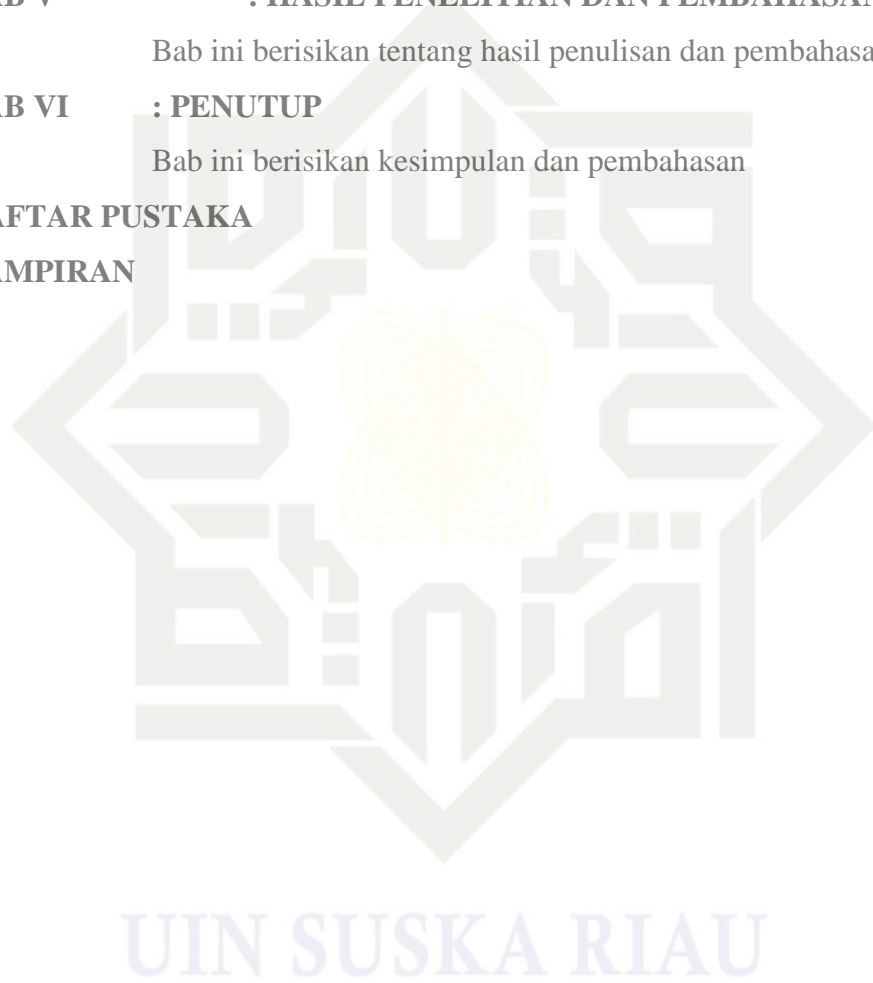
Bab ini berisikan tentang hasil penulisan dan pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan pembahasan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Tabel Kajian Terdahulu

No	PENULIS DAN TAHUN	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN PENELITIAN	PERBEDAAN PENELITIAN
1	ILHAM(2018) "Pelaksanaan Dakwah Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Dalam Membina Remaja Islam Di Kecamatan Medan Perjuangan"	Dalam penelitian ini, metode penelitian yang diterapkan ialah metode penelitian Kualitatif, yakni penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh pengetahuan yang secara mendalam akan keberlangsungan dakwah dalam membina remaja Islam.	Hasil penelitian mengindikasikan bahwa : (1) JPRMI Kecamatan Medan Perjuangan memakai program dakwah berupa metode dakwah bil lisan dan bil lisan dalam membina remaja Islam yakni dengan menyelenggarakan aktivitas-aktivitas keagamaan dan social. (2) JPRMI Kecamatan Medan Perjuangan melaksanakan dakwah dengan cara sistem pelaksanaan	Penelitian saudara Ilham dan penulis sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	Penelitian saudara Ilham bertumpu pada pengetahuan yang secara rinci akan kegiatan dakwah dalam membina remaja Islam, sementara penulis bertumpu pada pelaksanaan program dakwah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENULIS DAN TAHUN	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN PENELITIAN	PERBEDAAN PENELITIAN
1		<p>daripada aktivitas dakwah itu sendiri. (3) Terdapat faktor penghambat yang dialami oleh JPRMI Kecamatan Medan Perjuangan yakni berupa remaja yang kurang antusias, sedikitnya dana kegiatan serta minimnya perhatian orang tua.</p>		
2	<p>Mhd. Evan Rianza, (2021) Pelaksana dan Program Dakwah Sahabat Hijrah Kota Pekanbaru</p>	<p>Menerapkan metode deskriptif kualitatif. Adapun permasalahan dalam penelitian ini ialah seperti apa keberlangsungan program dakwah yang dijalankan oleh Sahabat Hijrah di Kota Pekanbaru?</p>	<p>Hasil penelitian memperlihatkan bahwa dalam aktivitas kegiatan dakwah, terdapat 4 tahapan yang dilakukan oleh Sahabat Hijrah Kota Pekanbaru. Pertama, komunikasi yang mana program yang sudah dirancang akan berjalan dengan baik bila terjalin komunikasi yang baik. Kedua, sumber daya</p>	<p>Kesamaan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah keduanya sama-sama mengamati keberlangsungan program dakwah.</p>
				<p>Sementara perbedaan penelitian ini dengan penelitian Mhd. Evan Rianza ialah lokasi dan objek penelitian.</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
3
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENULIS DAN TAHUN	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN PENELITIAN	PERBEDAAN PENELITIAN
		manusia yakni melalui pemilihan kader unggul dan terbaik untuk pelaksanaannya.		
Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Mhd. Evan Rianza adalah	Menerapkan metode deskriptif kualitatif dengan permasalahan yaitu bagaimana keberlangsungan program dakwah Syiar Islam Indragiri (SAAMI) di Kabupaten Indragiri Hulu?	Hasil penelitian mengindikasikan bahwa Syiar Islam Indragiri (SAAMI) dalam melaksanakan tiap-tiap programnya tidak lepas dari fungsi <i>actuating</i> yakni arahan dilaksanakan ketika menjalankan seluruh program. Kedua ialah adanya koordinasi-koordinasi yang baik.	Persamaan penelitian Riky Ardiansyah dengan peneliti ialah sama-sama mengamati perihal keberlangsungan program dakwahnya.	Perbedaannya ialah pada objek penelitian.

Tabel 2 1Tabel Kajian Terdahulu

B. Landasan Teori

1. Pelaksanaan Program

Merupakan sederet aktivitas yang oleh individu ataupun kelompok dilaksanakan yang dimana keberlangsungan aktivitasnya diperkuat oleh prosedur, kebijaksanaan hingga sumber daya diharapkan membawa pada sebuah hasil demi meraih sasaran dan tujuan yang sudah ditentukan.

a. Pengertian Pelaksanaan Program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan dimaknai dengan penerapan. Pelaksanaan adalah kegiatan atau upaya-upaya yang dijalankan untuk seluruh rencana serta kebijaksanaan yang sudah ditentukan dan dirumuskan dengan disertai seluruh keperluan, siapa yang menjalankan, alat-alat apa yang dibutuhkan yang dimana lokasi keberlangsungannya dari awal mulai hingga bagaimana cara yang mesti dilakukan, sederetan aktivitas tindak lanjut usai berdirinya kebijaksanaan atau program yang ditetapkan atas pengambilan keputusan, langkah yang strategi ataupun kebijaksanaan dan operasional yang menjadi kenyataan demi meraih sasaran program yang sudah ditentukan sebelumnya. (Wiestra,dkk:2014).

Defenisi pelaksanaan menurut (Abdullah : 2014) ialah segelintir tahapan rangkaian aktivitas tindak lanjut sekolah program atau kebijaksanaan ditentukan yang mencakup pengambilan keputusan jangka yang strategis, operasional ataupun kebijakan yang menjadi kenyataan demi meraih sasaran dari program yang sebelumnya sudah ditentukan.

Pendapat Syukur (dikutip Sumaryadi, 2005: 79), dalam proses implementasi terdapat tiga unsur didalamnya yaitu:

1. Terdapat kebijaksanaan atau program yang dijalankan
2. Target group, berupa sekumpulan masyarakat yang akan mendapatkan manfaat dari perubahan atau peningkatan program sebagai sasaran yang diharapkan
3. Implementor (unsur pelaksana) baik perorangan atau organisasi guna menanggungjawab pengawasan dan pelaksanaan dari tahap implementasi tersebut.

b. Model Implementasi Program

Beragam model-model implementasi sudah dijelaskan oleh beberapa ahli guna memaparkan secara lebih rinci perihal bagaimana implementasi sebuah program bisa berlangsung. Adapun model implementasi program yang dipaparkan oleh para ahli yaitu :

1) Model Implementasi Program menurut David C. Korten

Berupa model implementasi program yang diungkapkan oleh David C. Korten sebagai model dengan kesesuaian implementasi program atau nama lainnya adalah model pendekatan proses pembelajaran. Pada model implementasi program, ada tiga elemen penting menurut David C. Korten (Pada Antonius Tarigan dan Haedar Akib, 2000 : 12) diantaranya pelaksana program (organisasi), program itu sendiri hingga sasaran program (manfaat). Menurut Korten sebuah program akan bisa berlangsung kalau saja mencakup dari tiga kesesuaian elemen tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertama, kesesuaian program dengan pelaksana program (organisasi) yakni kesesuaian antara tugas yang disyaratkan oleh keahlian pelaksana program (organisasi) dengan program.

Kedua, kesesuaian antara sasaran program (pemanfaat) dan program yakni kesesuaian antara apa yang dibutuhkan oleh sasaran program (pemanfaat) harus sesuai dengan sesuatu yang ditawarkan oleh program.

Ketiga, kesesuaian pelaksana program (organisasi) dengan sasaran program (pemanfaat) yakni kesesuaian antara syarat yang menjadi keputusan organisasi supaya mendapatkan keluaran (*output*) program yang sesuai dengan hal yang boleh dijalankan oleh sekelompok sasaran program.

2) Model Implementasi menurut Edward III (1980) dan Emerson, Grindle, serta Mize

Pada model ini dipaparkan bahwasanya dalam implementasi kebijakan publik atau program terdapat empat variabel yaitu *resources* (ketersediaan sumber daya), *communications* (konsistensi informasi), *bureaucratic structure* (standar operasi atau struktur birokrasi yang mengatur tata kerja pelaksanaan program) dan *disposition* (kebijakan birokrat).

a. Ketersediaan Sumber Daya

Berhubungan dengan sumber daya pendukung, bahwa untuk menjalankan implemementasi program maka dibutuhkan :

1) SDM (Sumber Daya Manusia)

SDM (Sumber Daya Manusia) merupakan sebuah hal yang menjadi latar belakang dari kesuksesan implemementasi. Aktivitas dan profesionalisme SDM yang mereka jalankan akan memunculkan kontribusi akan keberhasilan program serta bisa memunculkan daya saing perusahaan perihal mutu, jasa pelayanan dan produktivitasnya. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan keahlian manusia yang ada pada diri seseorang berupa fisik atau non fisik layaknya keahlian orang yang dengan baik terakumulasikan dari keahlian, latar belakang hingga korelasi personalnya.

2) Informasi

Dalam implementasi program, informasi merupakan sumber daya penting yang kedua dalam bentuk pesan penting yang ada hubungannya dengan topik yang dibahas. Informasi yang hendak disampaikan selanjutnya dengan jelas diterima supaya bisa memudahkan hingga melancarkan keberlangsungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

implementasi program.

3) Kewenangan

Dimaknai dengan hak untuk mengarahkan pekerjaan orang lain, hak untuk mengambil keputusan serta hak untuk memerintah demi melaksanakan sasaran program.

4) Sarana Prasarana

Dalam hal ini yang dimaksud ialah alat pendukung dan pelaksana sebuah kegiatan demi melangsungkan aktivitas program. Makna sarana prasarana pun disebut pula dengan perlengkapan yang oleh perusahaan, organisasi maupun instansi dimiliki demi menopang karyawannya dalam keberlangsungan aktivitas kerja.

5) Pendanaan

Adalah pendanaan operasional demi keberlangsungan implementasi program tersebut yang meliputi cara mengimplementasikan program atau kebijakan hingga kesanggupan atau kerelaan dari beragam pihak yang ikut serta di dalamnya. Hal ini bertujuan agar pelaksana kegiatan tak membuat kesalahan pada pengimplementasian program atau kebijakan tersebut.

b. Komunikasi

Pelaku kebijakan memakai komunikasi untuk mengetahui apa yang hendak dilaksanakan. Komunikasi dalam sebuah organisasi disebut dengan aktivitas dari tahap penyampaian informasi dan gagasan-gagasan yang bersumber dari anggota organisasi dan sifatnya timbal balik demi meraih sasaran yang sudah ditentukan. Terdapat tiga hal dalam kesuksesan sebuah komunikasi yang meliputi cara penyaluran, kejelasan komunikasi hingga konsistensi informasi.

Implementasi yang baik akan dihasilkan dari penyampaian komunikasi yang baik pula. Beragam hal yang bisa saja kerap muncul dalam komunikasi yang kurang baik bisa memicu kekeliruan informasi. Hal tersebut biasanya dipicu oleh komunikasi yang sudah melalui beragam fase birokrasi namun memicu apa yang disampaikan terdistorsi dalam tahapannya.

c. Birokrat

Tak hanya dua faktor diatas, *disposition* juga menjadi faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi sebuah program. Disposisi adalah faktor penting ketiga sebuah kebijakan public sebagai sikap dan pelaksanaan kebijakan. Mortimer (2002:178) berpendapat bahwa upaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendorong bawahan dan karyawan yakni tidak boleh menganggap rendah bawahan seperti saat berada di depan umum janganlah melakukan kritik, berikan dukungan dan fokus yang penuh pada bawahan hingga kerap transparansi dalam hal-hal kecil.

Konsistensi akan muncul dari disposisi sebagai sesuatu yang ditentukan pelaksana kebijakan dan pengambil kebijakan. Kunci keberhasilan implementasi program adalah sikap karyawan pada penerimaan hingga dukungan atas kebijakan yang ditentukan.

Struktur birokrasi ada kaitannya dengan perusahaan, kesesuaian organisasi, atau instansi birokrasi selaku pelaksanaan implementasi kebijakan publik. Tugas dan susunan para pelaksana kebijakan diinformasikan dalam struktur birokrasi lalu menuntaskannya dalam rincian tugas hingga menentukan prosedur dalam standar operasi.

Menurut Emerson, Edward III, Mize dan Grindle bisa dipakai sebagai referensi dan pedoman penulis dalam tahap pencarian data perusahaan dalam memaparkan pengaplikasian program BPJS Ketenagakerjaan Surakarta bagi karyawan dengan kategori Bukan Penerima Upah (BPU) di Kota Surakarta.

3) Model Implementasi Program Menurut Charles O. Jones

Ada tiga pilar aktivitas dalam menjalankan program berdasarkan opini Charles O. Jones (Siti Erna Latifi Suryana, 2009 : 28) diantaranya :

1. Pengorganisasian

Saat melaksanakan sebuah program, diperlukan organisasi yang mempunyai sumber daya manusia yang bermutu, struktur organisasi yang jelas dan alat-alat yang didukung dengan dasar hukum yang jelas.

2. Interpretasi

Pelaksana dalam melaksanakan program kerjanya harus terlebih dahulu memastikan program apakah sudah berjalan sesuai teknik pelaksanaan atau belum. Hal tersebut harus dengan baik dipastikan supaya program bisa berjalan dengan sebagaimana mestinya demi meraih tujuan yang diharapkan.

3. Penerapan (Aplikasi)

Jadwal kegiatan disiplin dan prosedur kerja yang jelas dibutuhkan dalam penerapan program kerja. Tujuannya ialah supaya program tidak bertabrakan dengan program kerja yang lainnya.

Dalam tulisan ini, beragam uraian tentang implementasi program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpatokan pada opini yang dilontarkan oleh Charles O. Jones bahwa implementasi kebijakan adalah serangkaian tahapan dalam meraih sasaran dan tujuan melalui penggunaan tindakan-tindakan yang nyata pun juga sistematis dari interpretasi, pengorganisasian dan juga penerapan.

2. Program Dakwah

Besar harapan, program dakwah akan bisa membimbing dan mengajak masyarakat untuk menjalankan perintah agama Islam dengan baik yang diawali dengan aktivitas pengajian bapak-bapak, ibu-ibu, anak-anak, remaja sampai dengan penyuluhan keagamaan bagi masyarakat secara rutin.

a. Pengertian Program Dakwah

Program dakwah adalah upaya terus-menerus untuk mengajak seseorang atau kelompok orang ke jalan Allah SWT. Individu, kelompok, komunitas, atau masyarakat melakukan kegiatan berkesinambungan yang dalam ajaran Islam mengandung nilai-nilai tertentu.

Dakwah secara kebahasaan berasal dari kata kerja *da'a-yadu'u* dan kata dasar *masdar* yang artinya seruan, panggilan atau ajakan. (Hafidzh Ansari : 1999) mengartikan dakwah secara bahasa (etimologi) diartikan sebagai berikut :

- a) Defenisi dakwah dalam buku Tata Sukayat yang berjudul "*Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi., Asyarah*" ialah دَعَا-يَدْعُو (kata akar dari berasal yaitu دَعَا da'a, yadu'u, da'watan) yang artinya adalah panggilan, seruan doa atau undangan. (Tata Sukayat :2015)
- b) Dakwah bila ditinjau dari segi Bahasa dalam buku "*Ilmu Dakwah*" karangan Moh. Ali Aziz bersumber dari bahasa Arab "*da'wah*" (الدعوة), memiliki tiga huruf asal yakni *wawu* dan *dal'ain*. Berdasarkan tiga huruf tersebut, tercipta beragam kata dengan beragam arti. Artian tersebut ialah mengundang, memanggil, meminta, minta tolong, menamakan, memohon, mendorong, menyuruh datang, mendatangkan, menyebabkan, menangisi, mendoakan dan meratapi (Moh Ali Aziz:2004)
- c) Dakwah dalam buku "*Sejarah Dakwah*" karangan Syamsudin bersumber dari bahasa Arab dari kata *yadu'u*, *da'a* dan *da'watan watan* yang berarti panggilan, seruan, ajakan, doa atau undangan. Bilamana dihubungkan dengan kata Islam akan menjadi aktivitas menyeru, mengajak serta memanggil seseorang kepada Islam. (Syamsuddin:2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pengertian dan defenisi yang disampaikan oleh beberapa ahli diatas, ada kesamaan pandangan dakwah sebagai upaya atau tahapan untuk mengarahkan seseorang ke arah yang lebih baik dengan cara bijaksana berdasarkan syariat Islam demi kebahagiaan dunia dan kebahagiaan akhirat.

Berikut ini adalah unsur-unsur dakwah : (Wahidin Saputra:2012)

- a) *Da'i* (Pelaku Dakwah)
Da'i merupakan pelaku yang menjalankan dakwah baik secara tulisan, lisan ataupun perilaku yang dijalankan oleh seseorang baik secara personal, kelompok maupun lewat lembaga/organisasi.
- b) *Mad'u* (Penerima Dakwah)
Mad'u disebut sebagai sasaran penerima dakwah atau seseorang yang menerima dakwah baik sebagai individu ataupun kelompok baik yang beragama Islam ataupun dengan kata lain adalah manusia secara menyeluruh.
- c) *Maddah* (Materi Dakwah)
Materi (*maddah*) dakwah merupakan materi atau isi pesan yang oleh da'i disampaikan kepada mad'u ataupun segala hal yang mesti diutarakan oleh subjek kepada objek dakwah yakni ajaran Islam secara keseluruhan yang terdapat di dalam Kitabullah (Al-Qu'an) ataupun Sunnah Rasul-Nya. (Samsul Munir Amin:2009)
- d) (*Metode* Dakwah)
Metode dakwah adalah terkait seperti apa cara menyampaikan pesan dakwah yang sebelumnya telah dipersiapkan dengan matang supaya dakwahnya berjalan dan tak sebatas hanya untuk keberlangsungan dakwah saja. Maksud dari pelaksanaan dakwah mesti memakai metode yang tepat, yang mana metode adalah upaya yang oleh da'i bisa dijalankan dan disampaikan kepada mad'u dengan mengarah pada perintah Allah dan Rasul-Nya.
- e) *Wasilah* (Media Dakwah)
Merupakan alat penghubung untuk menyampaikan kepada mitra dakwah oleh pesan dakwah dengan maksud agar mempermudah tahapan penyampaian pesan dakwah supaya bisa lebih gampang dimengerti dan dipahami oleh mitra dakwah.
- f) *Atsar* (Efek Dakwah)
Disetiap kegiatan dakwah, tentu akan selalu timbul reaksi. Maknanya, bila materi dakwah sudah disampaikan oleh da'i. Thariqah dan Wasilah tertentu akan menimbulkan efek (*atsar*) dan respons pada penerima dakwah (*mad'u*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesimpulan perihal program dakwah yang bisa ditarik oleh peneliti ialah sebuah upaya aktivitas yang secara berkesinambungan dilaksanakan dengan cara menuntun seseorang atau segelintir orang untuk menuju pedoman yang diridhoi oleh Allah SWT. Aktivitas yang secara berkesinambungan dilaksanakan didalamnya mengandung nilai-nilai yang berdasar ajaran Islam dan dijalankan oleh kelompok/komunitas, individu ataupun masyarakat.

b. Tujuan Dakwah

Dakwah sendiri bertujuan untuk menuntun pada perubahan kepribadian kelompok, masyarakat ataupun individu itu sendiri. Oleh karenanya, dalam berdakwah selayaknya mesti bersikap progresif dan dinamis. Tujuan dakwah secara umum ialah mengarahkan manusia pada jalan yang diridhai Allah SWT dan jalan yang benar supaya sejahtera dan bahagia dia dunia ataupun di akhirat.

Secara khusus, adapun tujuan dakwah ialah seperti dibawah ini:

- a) Menginternalisasikan ajaran Islam dalam hidup seorang Muslim supaya menjadi kekuatan batin yang mampu mengarahkan seseorang dalam menjalankan ajaran Islam.
- b) Merubah paradigma berpikir seseorang akan tujuan dan makna penting hidup yang sebenarnya.
- c) Bentuk dari internalisasi ajaran Islam tersebut ialah seorang muslim mempunyai kemauan untuk menerapkan ajaran Islam dalam hidup kesehariannya. (Abdul Basit:2013)

c. Bentuk-Bentuk Dakwah**a) Dakwah *bi al-lisa***

Merupakan penyampaian dakwah yang secara ucapan (lisan) dengan secara langsung berkomunikasi atau berceramah antara *da'I* dan *mad'u* (Rubinah dan Ade Masturi,2010:42).

Dalam buku yang berjudul Ilmu Dakwah karangan Syamsul Munir, dikatakan bahwa dakwah *bi al-lisan* merupakan dakwah yang dijalankan dengan cara lisan seperti contohnya khutbah, ceramah, diskusi dan sebagainya. Bila dilihat dalam jumlah, dakwah lisan ini telah banyak dijalankan di tengah masyarakat oleh para *da'i*.(Syamsul Munir Amin,2009:11)

Melalui penjelasan tersebut, arti dari *bi al lisan* ini ialah sebuah penyampaian dakwah dengan cara lisan (langsung) selayaknya yang kerap kita lihat dan saksikan dalam media elektronik yaitu radio atau televisi oleh para *mubaligh* atau *da'i*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menyampaikan pesan-pesan dakwahnya melalui jalan khutbah jum'at, ceramah, nasehat keagamaan melalui cerita dan lain sebagainya.

b) Dakwah *bi al-Hal*

Wujud dakwah yang ini ialah kegiatan dakwah yang penyampaiannya ialah melalui aksi yang nyata dan disesuaikan dengan keperluan mad'u. Contohnya dakwah melalui pembangunan Rumah Sakit untuk masyarakat setempat yang memerlukannya. (Syamsul Munir Amin ,2009:178)

Berpedoman pada opini diatas, bisa dibuat kesimpulan bahwasanya dakwah bil hal ini secara langsung diaplikasikan pada keadaan masyarakat yang dianggap kurang mampu. Melalui pengaplikasian ini, besar harapan akan menyentuh hati masyarakat supaya berkenan untuk menerima dakwah Islam.

c) Dakwah *bi al Qolam*

Merupakan dakwah yang secara khusus disampaikan dalam bentuk tulisan-tulisan melalui penerbitan buku-buku, kitab-kitab dan internet dengan mengandung dakwah efektif dan penting pun juga tak memerlukan waktu tertentu atau khusus. (Syamsul Munir Amin,2009:11)

3. Remaja Masjid

Remaja masjid (remas) merupakan sejenis organisasi dengan kebijakan yang dimiliki atas kemauan sendiri dan cenderung independen dalam mengarahkan urusan rumah tangga organisasi dan membimbing anggotanya.

a. Pengertian Remaja Masjid

(Siwanto:2005) mengatakan bahwa “remaja masjid merupakan sebuah organisasi atau tempat berlangsungnya kerja sama yang dijalankan oleh dua atau lebih remaja muslim yang mempunyai ketertarikan pada masjid untuk meraih tujuan bersama”. Bisa diperjelas bahwa remaja masjid adalah organisasi yang ada dibawah kelola masjid dan mencakup ruang lingkupnya kepada para remaja yang turut mendukung program kerja yang berhubungan dengan masjid.

Dalam hal ini organisasi remaja masjid menjadi sebuah langkah berdakwah dalam Islam yang secara umum di lingkungan masyarakat dan secara khusus bagi remaja pada tahapan pendidikan Islam yang didapat dari aktivitas pembinaan. Tak sampai disitu, keberadaan remaja masjid akan secara penuh bisa mendukung program-program aktivitas masjid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

misalnya pelaksanaan aktivitas hari besar Islam, aktivitas ramadhan, pengajian, idul fitri dan idul adha.

b. Tujuan Remaja Masjid

Adapun tujuan dari pembentukan remaja masjid ialah untuk mengelola dan mengorganisir aktivitas-aktivitas memakmurkan dan mensejahterakan masjid sebagai bentuk organisasi kemasjidan. Keberadaan remaja masjid begitu dibutuhkan sebagai alat untuk meraih sasaran wadah dan dakwah bagi remaja muslim yang melakukan aktivitas atau kegiatan di dalam masjid.

Adanya remaja masjid sangatlah penting sebab dinilai mempunyai kelas yang lumayan strategis dalam pemberdayaan dan kerangka pembinaan remaja muslim setempat. Oleh karenanya, yang tergabung dalam remaja masjid adalah sekumpulan orang dengan umur yang sangat profesional sebagai generasi harapan baik harapan bagi keluarga, agama, masyarakat, bangsa, negara hingga dirinya sendiri. (Siswanto:2005)

Secara singkat tujuan remaja masjid itu adalah: (Handani Bajtan Adz-Dzaky:2002)

1. Secara jasmani dan rohani memberi bantuan kepada setiap individu supaya sehat.
 - a. Menolong individu dalam merealisasikan dirinya agar seutuhnya menjadi manusia supaya meraih kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat
 - b. Menghantarkan individu untuk mencintai, mengenal dan bersua dengan esensi diri dan citra diri hingga dzat Maha Suci Allah SWT.
 - c. Meningkatkan mutu keIslaman, keimanan, ketauhidan dan keihsanan dalam hidup yang nyata dan sehari-hari.

Ada asas-asas dan prinsip-prinsip yang diaplikasikan dalam pengorganisasian remaja masjid berdasarkan opini Siswanto yang dimana prinsip-prinsipnya ialah.

Dalam suatu organisasi, tujuan perumusan yang jelas adalah sebuah hal yang teramat penting sehingga remaja masjid harus merumuskan tujuan organisasi supaya langkah yang dilewati mengarah pada arah yang secara bersama-sama ingin dicapai.

Departemensi Menurut Drs. Sunarto “departemensi yang dimaksud ialah kegiatan dalam merancang satuan-satuan organisasi yang hendak diberikan fungsi tertentu atau bidang kerja tertentu.”

1. Pembagian kerja

Merupakan penggolongan kegiatan-kegiatan yang secara rinci atau yang sejenisnya erat berkorelasi satu dengan yang lainnya untuk dijalankan oleh sebuahh kelompok tertentu. Alasan seseorang membutuhkan pembagian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja ialah karena terdapat keterbatasan dalam kemampuan, keinginan dan kesempatan. Melalui pembagian kerja dalam pembentukan kelompok dan pembagiannya pada tugas-tugas tertentu maka selanjutnya akan menjadi wewenang dan tanggung jawab seorang pengurus remaja masjid.

2. Koordinasi

Koordinasi diperlukan supaya secara harmonis dan sistematis gerak operasinya bisa berlangsung sebagai tindakan penyelarasan ide keseluruhan seksi, bidang atau departemen.

3. Pengambilan Keputusan

Dimaknai dengan sebuah aksi dalam memilih segelintir alternatif untuk menuntaskan permasalahan yang terjadi. Biasanya, forum musyawarah menjadi pilihan paling utama oleh remaja masjid untuk melakukan pengambilan keputusan.

4. Pelimpahan Wewenang

Saat mengambil tindakan, dibutuhkan pelimpahan wewenang sebagai pelimpahan hak seorang pengurus kepada pengurus yang lainnya.

Dibawah ini adalah fungsi dan peran dari remaja masjid :

a) Memakmurkan Masjid

Remaja masjid merupakan sebuah organisasi yang ada kaitan dan hubungannya dengan masjid. Besar harapan, para anggotanya datang ke masjid secara aktif untuk melangsungkan salat berjamaah dengan umat Muslim yang lainnya, sebab dalam memakmurkan masjid indikator paling utamanya adalah salat berjamaah. Tak sampai disitu, pengurus masjid akan lebih mudah menyampaikan informasi bila mereka datang ke masjid, menyusun strategi dan melaksanakan koordinasi untuk menggelar kegiatan pembinaan akhlak santri yang sudah direncanakan.

b) Pembinaan Remaja Muslim

Bagi kegiatan organisasi, SDM (Sumber Daya Manusia) yang paling mendukung adalah remaja di sekitar lingkungan masjid pun juga sebagai mad'u (objek dakwah) yang paling pertama. Karenanya, secara berkesinambungan dan bertahap para remaja tersebut harus dibina supaya bisa berilmu, beriman dan beramal saleh dengan baik. Tak hanya itu, mereka juga harus dididik untuk mempunyai wawasan yang luas pun juga keterampilan yang dapat diperlihatkan. Beberapa caranya yaitu membimbing membaca dan tafsir Al-Qur'an, mentoring, pengajian remaja, MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa), pelatihan (*training*), kajian buku, keterampilan berorganisasi, ceramah umum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

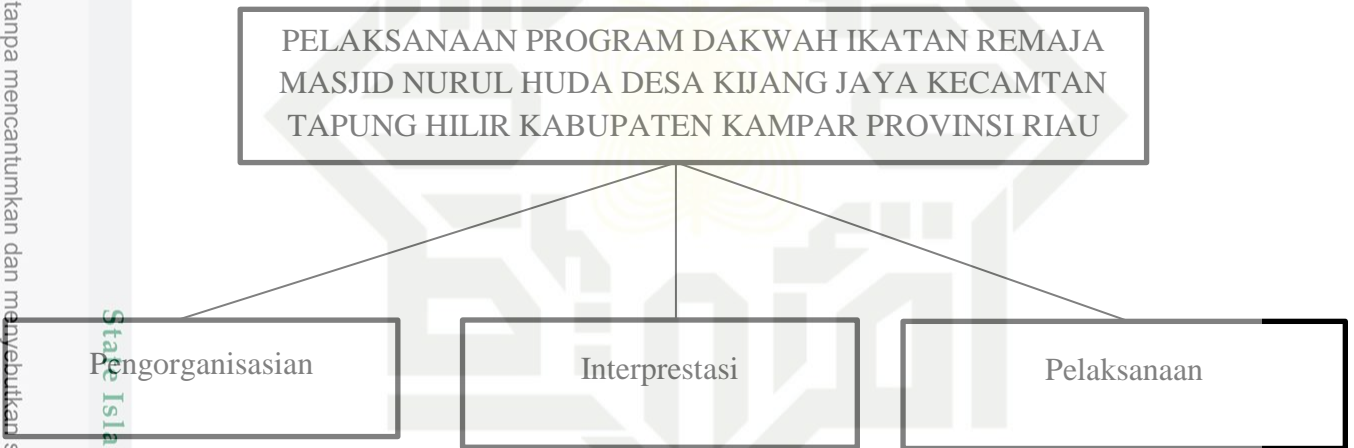
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan lainnya. Sehingga dalam sebuah organisasi, remaja muslim adalah SDM (Sumber Daya Manusia) yang paling penting sehingga perlu dilakukan yang namanya pembinaan secara terstruktur supaya mereka dibekali keterampilan yang dapat diperlihatkan dan dipergunakan.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir adalah pemaparan temporeri (sementara) yang sistematis dan logis perihal gejala-gejala yang menjadi inti permasalahan yang diamati (Sadiah, 2015:70).

Berdasarkan Teori Impelemntasi Program Dakwah yang telah dimuat dilandasan teori . Penulis menggunakan Teori Impelementasi menurut Charles O.Jones sebagai berikut :



Bagan 2 1 Kerangka Berpikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, jenis dan pendekatan yang dipergunakan adalah deskriptif kualitatif dengan maksud secara sistematis, faktual dan akurat mendeskripsikan perihal populasi dan fakta-fakta tertentu. Penelitian kualitatif diartikan dengan sebuah pendekatan yang kerap kali dikenal dengan pendekatan investigasi sebab secara langsung atau tatap muka dengan subjek di lokasi penelitian peneliti menghimpun dan mengumpulkan data (Sugiyono:2012).

Makna lain dari penelitian kualitatif ialah penelitian *natural condition* (alami) dengan maksud penelitian yang dilangsungkan pada situasi subjek haruslah berdasarkan dengan fakta yang sebenarnya. Peneliti secara spesifik mengamati objek penelitiannya dan bukannya mengambil secara abstraksi. (Raihan : 2017) Alasan dan latar belakang penulis memakai pendekatan ini ialah supaya secara detail dan mendalam lebih gampang untuk memperoleh data sehubungan dengan Bagaimana Aktivitas Dakwah IRMAS Nurul Huda Desa Kijang Jaya Kecamatan Tapung Hilir.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Letak lokasi penelitian ini ialah di IRMAS Nuul Huda Jln.Soekarno Hatta SP1 Kijang Jaya. Pelaksanaan dan masa waktu penelitian ini berlangsung dari bulan Mei 2023 hingga Juli 2024.

C. Sumber Data

Penelitian pada sebuah kajian membutuhkan sumber data yang fakta dan akurat, sehingga nantinya akan bisa disebut bahwa penelitian yang dijalankan betul-betul memakai data yang akurat. Oleh karenanya, dalam sebuah penelitian yang menjadi hal yang paling pertama sekali adalah sumber data.

Dalam hal ini, sumber data yang dipakai dalam penelitian ada data primer dan juga data sekunder yaitu:

1) Data Primer

Secara langsung berasal dari tempat atau lokasi pengamatan. Dalam hal ini, sumber datanya berasal dari wawancara yang secara langsung oleh penulis dilakukan bersama dengan informan penelitian. Pemanfaatan data primer ialah untuk memperoleh keakuratan informasi dari narasumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bisa dipergunakan dalam pendeskripsian kata atau verbal yang secara lisan atau perilaku diucapkan.

Tentunya, narasumber atau informan harus terlebih dahulu dipastikan mengerti dan paham akan permasalahan yang hendak diamati sehingga bisa memberikan informasi yang dibutuhkan. Karenanya dalam mengumpulkan data primer, yang dipakai adalah observasi dan wawancara dengan pihak-pihak terkait dan ada hubungannya dengan IRMAS Nurul Huda Desa Kijang Jaya yang berhubungan dengan Aktivitas Dakwah .

2) Data Sekunder

Diartikan dengan sumber data yang oleh peneliti tidak didapatkan secara langsung terkait informasi yang diperlukan. Biasanya, data ini bisa berwujud laporan atau dokumentasi lain yang ada korelasinya dengan *problem* penelitian. (Sumadi Suryabrata :2014)

D. Informan Penelitian

Untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian di IRMAS Nurul Huda ini, karenanya narasumber diperlukan untuk menjawab seluruh pertanyaan yang sudah disiapkan yang dalam hal ini penulis memakai teknik *pusposive sampling* terlebih dahulu dengan dasar pertimbangan dan tujuan yang hendak dicapai (Muri Yusuf:2014) .

Dalam hal ini, penulis memerlukan lima orang informan/narasumber untuk diwawancarai yang terdiri atas ; Ketua, Pembimbing, Humas IRMAS Nurul Huda dan Anggota.

NO	NAMA	JABATAN
1	Hj. Rahmadaini	Pembimbing IRMAS Nurul Huda
2	Dian Satriani	Ketua Umum IRMAS Nurul Huda
3	Huzaini	Wakil Ketua IRMAS Nurul Huda
4	Puji Lestari	Anggota IRMAS Nurul Huda
5	Ghafira	Anggota IRMAS Nurul Huda

Tabel 3.1 Nama-Nama Informan Penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan sekumpulan data dalam tahap berpikir terkait persoalan, pemecahan maupun keterangan sementara yang telah diatur dan pengumpulan datanya harus diuji terlebih dahulu terkait data yang kaitannya telah ada. Berikut ini adalah beragam data yang didapatkan dalam penelitian diantaranya: (Muri Yusuf :2021)

1) Observasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang secara sistematis berlangsung dalam pengamatan dan pencatatan data terhadap kegiatan yang tengah terjadi. Pengamatan bertujuan untuk menyampaikan faktor dan hal-hal yang oleh informan disampaikan dengan mempunyai data-data fakta yang ada di lapangan. (Roimanson Panjaitan :2017)

Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi pasif dengan makna peneliti hadir ke tempat penelitian namun tidak turut terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan Dakwah IRMAS Nurul Huda yang dilakukan oleh Objek Penelitian. (Sugiyono :2012)

2) Wawancara

Wawancara (*Interview*) merupakan sebuah obrolan atau komunikasi secara *face to face* (langsung) sebagai upaya menghimpun data dari informan sebagai tahap memperoleh data melalui pengajuan pertanyaan perihal beragam hal informasi atau data yang diperlukan penulis dengan cara lisan baik itu kelompok ataupun individual. (Farida Nugraha :2014)

Saat melangsungkan wawancara, penulis akan menuntun pembicaraan berdasarkan dengan fenomena yang diteliti dengan mengusulkan beberapa pertanyaan kepada narasumber perihal inti permasalahan dan narasumber turut menjawab pertanyaan yang diusulkan oleh penulis. Oleh karenanya, narasumber memiliki hak untuk mau atau tidaknya menjawab pertanyaan yang bisa saja sifatnya rahasia atau privasi.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik Wawancara face to face dan juga via Whatsapp untuk mengetahui terkait dengan Aktivita Dakwah IRMAS Nurul Huda Desa Kijang Jaya.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah tahap untuk mencari dan mengumpulkan data perihal sesuatu dalam bentuk catatan, buku, majalah, arsip, agenda, notulen rapat dan lainnya. Dokumen banyak pula dipergunakan untuk bahan informasi penulisan guna menemukan dan mengidentifikasi lokasi penelitian (Sandu Siyoto :2015).

Dokumentasi yang dibuat peneliti ialah yang ada hubungannya dengan pihak IRMAS Nurul Huda Desa Kijang Jaya dan beberapa pendamping sebagai pemberi data.

F. Validitas Data

Dalam setiap penelitian, uji keabsahan kerap dititikberatkan dengan validitas data. Kegunaan atau manfaat dari validitas data sendiri ialah melihat dan mengukur sejauh mana data sudah terkumpul dalam penelitian yang usai terkumpul maka akan secara sistematis disusun lalu kemudian akan dianalisa datanya oleh penulis atau peneliti. (Warul Walidin :2015)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga teknik triangulasi sumber dibutuhkan oleh penulis untuk menjamin kebenaran validasi data dalam penelitian yang berguna untuk membandingkan atau membedakan informasi yang berasal dari sumber yang berbeda.

Triangulasi merupakan sebuah usaha untuk memeriksa data melalui pemanfaatan teknik pengambilan data, sumber data, teori bahkan waktu. (Agus Salim :2006). Penulis atau peneliti memakai triangulasi pada sumber sebagai validasi data melalui cara membandingkan hasil wawancara, hasil observasi dan juga dokumentasi.

Triangulasi adalah teknik yang dimanfaatkan untuk menghimpun data yang bisa pula dimaknai dengan upaya untuk memeriksa verifikasi data dan keabsahan data.

- 1) Triangulasi Sumber, ialah teknik yang membutuhkan eksplorasi guna memastikan fakta dan kebenaran data dari beragam sumber. (Warul Walidin, 2015:145) pada penelitian ini secara mendalam berguna untuk menguji kredibilitas data akan Aktivitas Dakwah IRMAS Nurul Huda sehingga penghimpunan dan pengujian data dilaksanakan oleh anggota dan pembimbing. Melalui kelima sumber data yang ada, maka akan dideskripsikan dan dikategorisasikan manakah pandangan yang serupa, berbeda serta mana yang spesifik dan mana yang rinci.
- 2) Triangulasi Teknik, dimanfaatkan untuk memperoleh kredibilitas melalui pengecekan daya yang telah diperoleh dari sumber yang serupa dengan teknik yang berbeda-beda. Dalam hal ini, penulis memakai teknik penelitian berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.
- 3) Triangulasi Waktu, ialah teknik mengumpulkan data di waktu yang berbeda-beda yang dalam hal ini penulis melaksanakan wawancara untuk mengumpulkan data yang bisa di pagi hari, siang hari ataupun malam hari untuk menyesuaikan waktu dengan informan atau narasumber.

G. Teknik Analisis Data

Maksud dan tujuan teknik analisis data ialah untuk menganalisis data yang oleh peneliti sudah dikumpulkan dan usai memperoleh data di lapangan maka secara sistematis harus disusun, karenanya penulis perlu menganalisa data tersebut. Pada hakikatnya, sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teori analisis data menurut opini Miler dan Huberman yang dikemukakan oleh Sugiyono dipergunakan oleh penulis sebagai teknik analisis data model interaktif yang mencakup 3 komponen diantaranya reduksi data, penyajian data hingga penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data yang didapat dari Pengurus IRMAS Nurul Huda berjumlah lumayan banyak sehingga harus teliti dan rinci dalam mencatatnya. Sebab lama kelamaan, setelah peneliti ke lapangan maka data yang didapat akan semakin rumit dan kompleks. Oleh karenanya, reduksi data diperlukan agar bisa merangkum point pokok dan mengarah pada hal-hal penting untuk dicari pola dan temanya. Melalui hal ini, data yang telah direduksi akan memunculkan gambaran yang cukup jelas serta memudahkan penulis untuk selanjutnya mengumpulkan data.(Sugiyono :2012)

2. Penyajian Data

Pada tahapan ini, penulis memperlihatkan penelitian yang sudah melalui tahap reduksi dalam wujud penyajian data yang bentuknya uraian singkat, bagan serta hubungan antar kategori. Hal tersebut berguna untuk mempermudah penulis dalam membuat analisa dengan memahami apa yang sebenarnya terjadi di IRMAS Nurul Huda supaya berikutnya bisa merencanakan kembali bilamana sudah paham akan tahap penyajian data ini. (Sugiyono :2012)

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahapan akhir dalam analisa data. Di bagian ini, penulis mulai mengarahkan kesimpulan berdasarkan data-data yang sudah didapatkan. Tujuan aktivitas ini ialah menemukan makna data yang dikumpulkan dengan mencari persamaan, korelasi dan juga perbedaan. (Sugyono:2011)

Biasanya, penarikan kesimpulan dilaksanakan dengan membandingkan keakuratan pernyataan dari informan penelitian akan makna yang tersirat dalam konsep dasar penulisan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Berdirinya Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Nurul Huda

Sejarah IRMAS Nurul Huda mulai berdiri pada 09 Maret 2012 dan di Bimbing oleh Ibu Hj. Rahmadaini . IRMAS Nurul Huda diambil dari nama Masjid yaitu Masjid Nurul Huda . Masjid Nurul Huda memang sebuah Masjid sebab lokasinya yang strategis pinggir Jalan Jalur 4 Desa Kijang Jaya, Kecamatan Tapung Hilir. Pendirian Masjid Nurul Huda bertujuan agar menjadi tempat ibadah bagi masyarakat Desa Kijang Jaya dan seluruh umat Islam yang tidak sengaja melewati dan singgah untuk menjalankan kewajiban ibadahnya disana.

Masjid Nurul Huda dimanfaatkan bagi kepentingan multiguna sebagai tempat silaturahmi antar umat Muslim di Desa Kijang Jaya, Kecamatan Tapung Hilir. Alasan dan hal yang melatarbelakangi pembentukan IRMAS Nurul Huda ialah keadaan remaja sekitar yang pergaulannya cukup memprihatinkan sehingga dirasa harus dibentuk kelompok pengajian setiap minggunya untuk membina para remaja. Sehingga tujuan pembentukan IRMAS Nurul Huda ialah sebagai wadah untuk membimbing dan mengarahkan anak muda/remaja ke jalan yang lebih baik.

B. Letak Geografis IRMAS Nurul Huda

Letak Geografis Masjid Nurul Huda yaitu Masjid Nurul Huda Terletak di Jln. Soekarno Hatta Jalur 4 Sp 1 Buana Desa Kijang Jaya , Kecamatan Tapung Hilir , Kabupaten Kampar , Provinsi Riau .

C. Visi, Misi dan Tujuan IRMAS Nurul Huda

Dibawah ini adalah visi dan misi dari IRMAS Nurul Huda: (Rahmadaini, Personal Communication, November 2023).

1. Visi

Visi berupa sekumpulan ide dalam bentuk tertulis dengan maksud utamanya ada mendirikan organisasi. Karenanya Visi IRMAS Nurul Huda yaitu Menjadi generasi berakhlaq Mulia , bermanfaat bagi Agama, Nusa dan Bangsa.

2. Misi

Misi merupakan tujuan perihal mengapa sebuah instansi atau organisasi tersebut ada di tengah-tengah warga. sehingga Misi IRMAS Nurul Huda yakni Mewujudkan generasi Qur'ani menjadi yang terdepan dalam kegiatan keagamaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tujuan

- a) Mengajak para remaja supaya mencintai masjid sehingga akan memakmurkan masjid.
- b) Terwujudnya Masjid yang dapat menjadi pusat keilmuan untuk menarik jama'ah serta warga khususnya para pemuda agar lebih giat sholat pun juga menambah ilmu agama sehingga para pemuda terselamatkan dari pergaulan yang sesat serta bisa memberikan pelayanan terbaik bagi jamaah yang membutuhkan.

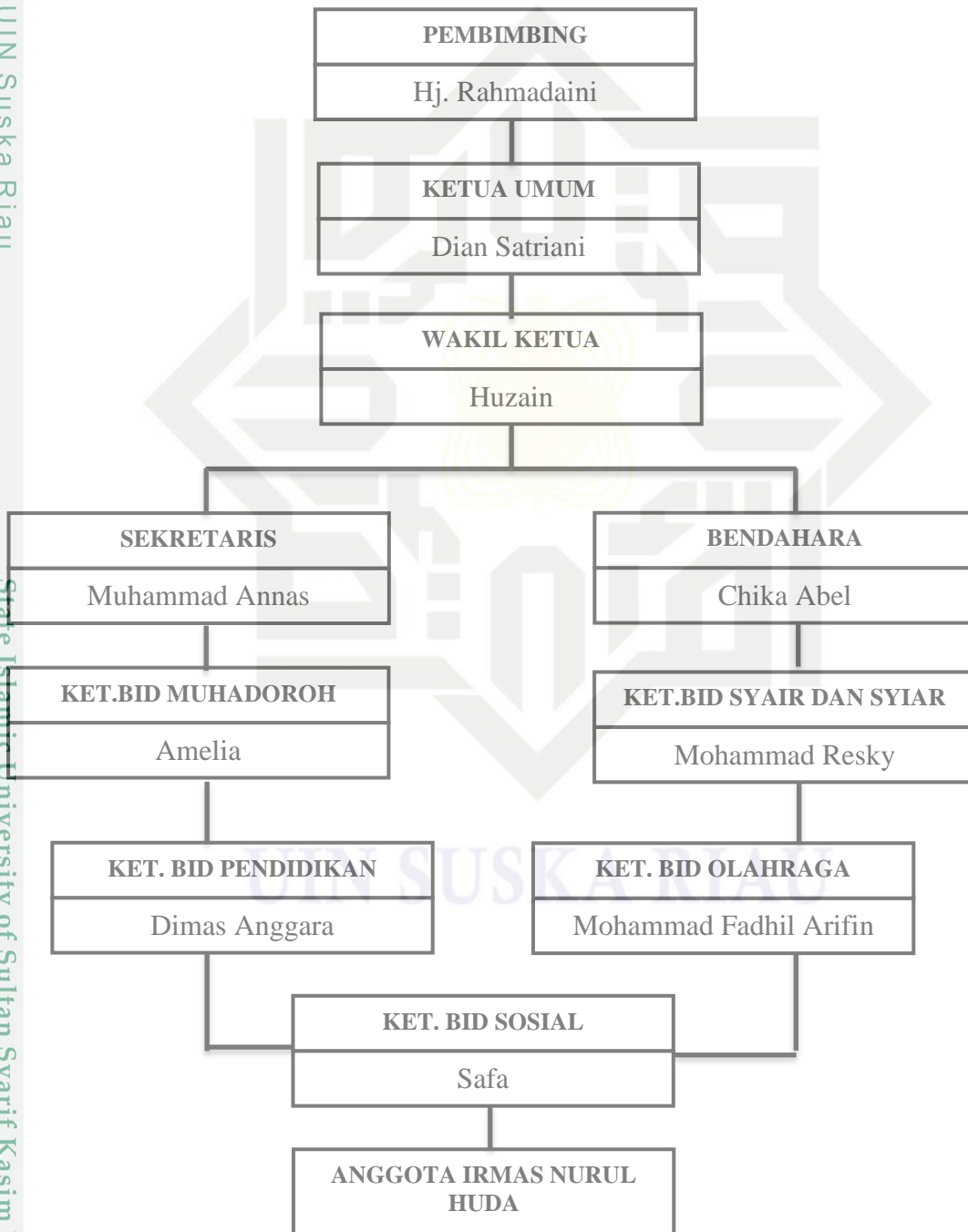


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Struktur Organisasi Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Nurul Huda Desa Kijang Jaya

Struktur Kepengurusan IRMAS Nurul Huda



Bagan 4. 2 Struktur Kepengurusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	Muhammad Anwar	16 Tahun
13	Amelia Putri	18Tahun
14	Najwa Rahmadani	17 Tahun
15	Asyiffa Ramadhani	18 Tahun
16	Muhammad Imam	22 Tahun
27	Juliana	23 Tahun
18	Juliani	23 Tahun
19	Fitria rasmiati	22 Tahun
20	Sri Rahma wulandari	24 Tahun
21	Rena febriani	17 Tahun
22	Fatimah	20 Tahun
23	Adinda	19 Tahun
24	Putri Amanda	20 Tahun
25	Yuda Hidayat	20 Tahun

G. Program Dakwah IRMAS Nurul Huda

Adapun Program Dakwah IRMAS Nurul Huda Desa Kijang Jaya sebagai berikut :

1) Muhadharah

Muhadharah telah dicetuskan sejak awal dibentuknya IRMAS Nurul Huda, kegiatan muhadharah ini dilaksanakan pada hari ahad pagi. Karenanya maksud dari kegiatan ini ialah untuk melatih ceramah/pidato untuk tampil di hadapan khalayak ramai. Mudharabah merupakan satu dari beberapa kegiatan yang bertujuan untuk melatih mental anggota IRMAS Nurul Huda supaya mampu atau percaya diri tampil di depan khalayak ramai. Dalam mudharabah, ada banyak kegiatan dan bukan sekadar pidato saja seperti misalnya tilawah, MC, ceramah hingga penutup menggunakan hiburan. Sementara sehubungan aktivitas mudharabah ini ialah untuk menaikkan rasa percaya diri.

2) Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) adalah kegiatan yang diselenggarakan pada momen hari besar Islam. Sama halnya dengan perayaan-perayaan hari besar yang sering di lakukan oleh masyarakat di seluruh belahan bumi yang ada hubungannya dengan fenomena dan peristiwa sejarah seperti misalnya peringatan Isra' Miraj, Maulid Nabi Muhammad SAW, 1 Muharram dan lain-lain. Besar harapan, aktivitas tersebut bisa memunculkan dampak positif bagi masyarakat terhadap penanaman nilai-nilai keimanan di setiap hati individu.

IRMAS Nurul Huda akan menadakan aneka lomba, untuk memperingati Hari Besar Islam, kegiatan tersebut biasanya dilaksanakan dengan mengadakan perlombaan dan pengajian umum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Jum'at Berkah

Dalam agama Islam, hari yang paling mulia jatuh pada hari jum'at. Yang mana, Jum'at dijadikan oleh umat muslim sebagai hari yang khusus dalam memaksimalkan amal kebaikan dan amal ibadah, contohnya membantu sesama, ibadah sunnah serta sedekah yang pahalanya oleh Allah SWT akan dilipatgandakan.

Para donatur kebanyakan dari dermawan warga sekitar maupun dari luar wilayah masjid ini. Adapun penyaluran hasil donasi jum'at berkah yang berupa makanan, minuman, snack atau sebagainya selanjutnya dibagikan kepada jama'ah sholat jum'at yang melaksanakan di masjid tersebut.

Adapun Program ini secara berkelanjutan di laksanakan guna dapat meningkatkan rasa keimanan untuk bersedekah atau berinfaq, meningkatkan rasa kepedulian antar sesama manusia dan meningkatkan rasa kekeluargaan yang tinggi.

4) Grup Sholawat Hadroh

Hadroh merupakan seni Islam yang memberi pengaruh pada kespiritualan hadroh sebab terdapat nilai agama didalamnya. Kebudayaan Indonesia sangat kuat dipengaruhi oleh Islam terlebih di bidang kenegaraan dan bidang kemasyarakatan. Beragam unsur yang terkandung di dalamnya ialah adab, adil, hikmat, rakyat, musyawarah hingga para ulama yang menamakannya *ra's al-hikmah al-mashurah*, kebijaksanaan merupakan musyawarah.

5) Wisata Religi

Wisata religi diartikan sebagai wisata sekitar dengan artian khusus untuk umat beragama, umumnya terdapat beragam tempat ibadah dengan kelebihan yang dimiliki. kelebihan ini dapat diamati dari adanya mitos, sejarah serta legenda perihal tempat tersebut ataupun keunggulan dan keunikan arsitek dan rancangan bangunannya.

Adapun Program Dakwah ini menjadi agenda Tahunan IRMAS Nurul Huda , IRMAS Nurul Huda akan melakukan perjalan ketempat-tempat yang bernuansa islami ,sejarah islam . Tidak hanya jalan-jalan saja tetapi setiap anggota akan mendapatkan lebih banyak lagi ilmu tentang sejarah islam .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

IRMAS Nurul Huda sengaja dibentuk dan dirikan sebagai sebuah sarana dalam pelaksanaan kegiatan dakwah demi menciptakan remaja yang beriman dan bertaqwa kepada Allah, menciptakan remaja yang sadar akan hak dan kewajibannya dalam Islam hingga menjadi wadah bertemunya para remaja dalam melakukan dakwah ataupun menerima dakwah pun juga untuk memperoleh pelajaran-pelajaran yang bernilai agama seperti contohnya ceramah, acara pengajian, kegiatan-kegiatan positif dan lain-lain.

Dalam menjalankan aktifitas dakwah, IRMAS Nurul Huda melakukan beberapa cara agar terjalannya aktifitas tersebut dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan. Seperti pengorganisasian. Interpretasi, pelaksanaan program, hingga program-program dakwah yang dilakukan IRMAS Nurul Huda.

bentuk program IRMAS Nurul Huda ada 5 yaitu Muhadoroh yang dilakukan setiap ahad pagi dan diikuti oleh anggota IRMAS serta dibimbing oleh Ibu Hj.Rahmadaini, ustazah puspitasari serta ustazah meiriska, materi yang disampaikan berkaitan dengan ilmu keagamaan, dilakukan didalm masjid, Program dakwah PHBI yang dilakukan setahun sekali biasanya materinya tentang Isra'Miraj dan maulid Nabi Muhammad SAW, Program group sholawat/hadroh, Jum'at berkah dan Wisata Religi.

B. Saran.

Penulis menyarankan kepada IRMAS Nurul Huda untuk terus aktif dalam menyebarkan kebaikan, agama islam, aktivitas dakwah kepada masyarakat Desa Kijang Jaya terkhusus kepada para remaja, karena aktivitas dakwah ini sangat penting dalam mengembangkan pribadi remaja menjadi lebih baik lagi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 51-52.
- Agus Salim, *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), 20
- Ahmad Muhsin Kamaludiningrat, *Meningkatkan Peran dan Fungsi Masjid dalam Dakwah dan Pembinaan Masyarakat Madani Berimandan Bertaqwa*, (Yogyakarta: Jurnal Ulama, 2010) h.16
- Al- Quran Surah Ali Imran Ayat 104
- Asadulah Al-Faruq, *Mengelola dan Memakmurkan Masjid*, (Solo: Pustaka Arafah, 2010), 210.
- Asadullah Alfaruq. *Mengelola dan Memakmurkan Masjid*. (Solo: Pustaka Arafah, 2010), 210.
- Awaluddin Pimay, *Metodologi Dakwah*. Semarang : Rasail, 2005), 30.
- C. S. T. Kansil, *Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945*, (Jakarta: PT. Pradya Paramita, 1991). 42_JSA Vol 1 No 1 2017.
- Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian Dan Penulisan Skripsi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001) h.43
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), Cet. Ke-3, 17.
- Dokumentasi IRMAS Nurul Huda Kijang Jaya
- Farida Nugraha, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Solo: Cakra Books, 2014), 132
- Gulo, Susi Purnamasari. *Aktivitas Dakwah Remaja Masjid Raya Annur Kecamatan Aek Nabara Barumon Kababupaten Padang Lawas Sumatera Utara*. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.
- M.Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), 22.
- Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), 61-63.
- Munir, Muhammad, et al. "*Metode dakwah*." (2003).
- Munir, *Menejemen Dakwah*, (Jakarta, kencana, pebruari 2006), 34.
- Muri Yusuf, *Metode Penelitan*, (Jakarta: PT. Kencana, 2021), 372
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana: 2014), 369
- Purnama, Deby. *Peran remaja masjid al-irma dalam pengembangan dakwah di kecamatan Medan Sunggal*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018.
- Putra, D. W. (2019). *Nilai Pendidikan Karakter Al-Qur'an Surat Ali-Imran Ayat 102-104 Pada Kurikulum Darul Arqam Dasar (DAD) Ikatan Mahasiswa*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Muhammadiyah (IMM). *Tarlim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 9-20.

Raihan, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Universitas Islam Jakarta: 2017), 32.

Roimanson Panjaitan, *Metodologi Penelitian*, (Kotamadya: Jusuf Arya Learning, 2017), 98

Rubinah dan Ade Masturi, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Ciputat: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010), 42

Sa'id Al-Qahthani, *Menjadi Da'i Yang Sukses*, (Jakarta: Qisthi Presss, 2005), 81.

Samuel Soeltoe, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta, Dana Bhakti prima), 132

Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 83

Saputro, Khamim Zarkasih. "Memahami ciri dan tugas perkembangan masa remaja." *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama* 17.1 (2018), 25-32.

Shomad, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Makalah Seminar 1992), 8.

Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta :Pustaka Al-Kautsar, 2005), 48.

Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), 80.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta: 2021). 134

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta 2012), 15

Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 224

Sugyono, *Metodologi Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 337

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Rajawali Press, 2014), 84

Syamsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009), 11

Syamsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, 11.

Syamsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, 178

Toto Asmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1987), 43.

Wahidin Saputra, Op. Cit, 1-2.

Warul Walidin, Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*, (Aceh: FTK Ar-Rainry Press, 2015), 145

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Dokumentasi dengan Wakil Ketua IRMAS Nurul Huda



Dokumentasi dengan Ibu Pembimbing IRMAS Nurul Huda



Dokumentasi dengan Ketua IRMAS Nurul Huda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi dengan Anggota IRMAS Nurul Huda



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Masjid Nurul Huda yang Sedang Renovasi



Dokumentasi Latihan Hadroh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Berbagi Jum'at berkah





INSTRUMEN WAWANCARA

JUDUL	INDIKATOR	PERTANYAAN
<p>PELAKSANAAN PROGRAM DAKWAH REMAJA MASJID NURUL HUDA DESA KIJANG JAYA</p>	Pengorganisasian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa maksud pengorganisasian Program Dakwah IRMAS Nurul Huda? 2. Bagaimana bentuk pengorganisasian Program Dakwah IRMAS Nurul Huda? 3. Apa Manfaat pengorganisasian Program Dakwah IRMAS Nurul Huda?
	Interprestasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa maksud Interprestasi Program Dakwah IRMAS Nurul Huda ? 2. Bagaimana Menginterpretasi Program Dakwah IRMAS Nurul Huda? 3. Apa manfaat Interpretasi Program Dakwah IRMAS Nurul Huda ? 4. Siapa yang menginterpretasi Program Dakwah IRMAS Nurul Huda?
	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa maksud Pelaksanaan Program Dakwah IRMAS Nurul Huda ? 2. Siapa yang ikut andil dalam pelaksanaan Program Dakwah IRMAS Nurul Huda? 3. Kapan pelaksanaan Program Dakwah IRMAS Nurul Huda? 4. Dimana pelaksanaan Program Dakwah IRMAS Nurul Huda ? 5. Apa kendala pelaksanaan Program Dakwah IRMAS Nurul Huda ? 6. Bagaimana pelaksanaan Program Dakwah IRMAS Nurul Huda ?
	Program Dakwah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa bentuk Program Dakwah IRMAS Nurul Huda ? 2. Siapa Da'I yang mengisi Program Dakwah IRMAS Nurul Huda ? 3. Siapa yang menyusun Program Dakwah IRMAS Nurul Huda ? 4. Siapa yang menjadi Mad'u kajian Program Dakwah IRMAS Nurul Huda?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

Transkrip wawancara di IRMAS Nurul Huda

Nama : Hj. Rahmadaini
 Tanggal : 15 Mei 2024, Pukul 09.00 – 11.00
 Disusun jam : 21 Juni 2024, Pukul 20.00-21.00
 Tempat Wawancara : Dirumah nya
 Topik Wawancara : Pelaksanaan Program Dakwah Remaja Masjid Nurul Huda
 Desa Kijang Jaya

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa maksud pengorganisasian Program Dakwah IRMAS Nurul Huda?	Pengorganisasian dalam program dakwah remaja masjid yaitu memastikan bahwa kegiatan dakwah direncanakan dan dilaksanakan secara teratur . Ini mencakup penjadwalan acara, pembagian tugas dan pengawasan pelaksanaan sehingga semua kegiatan berjalan lancar.
2.	Bagaimana bentuk pengorganisasian Program Dakwah IRMAS Nurul Huda?	Program dakwah IRMAS Nurul Huda dimulai dengan pembentukan struktur dari pembimbing sampai anggota . setiap anggota diberikan tanggung jawab khusus seperti ketua, sekretaris, bendahara dan koordinator kegiatan. Ini membantu memastikan bahwa semua aspek program terkelola dengan baik .dan setiap anggota juga bertanggung jawab mengurus program-program dakwah yang ada seperti Muhadharah, PBHI, Jum'at berkah, wisata religi. Dibentuk koordinator setiap kegiatan guna agar terjalannya program dakwah yang diinginkan. Seperti yang tertera di struktur
3.	Apa Manfaat pengorganisasian Program Dakwah IRMAS Nurul Huda?	Manfaatnya yaitu peningkatan keterlibatan remaja, Dengan pengorganisasian yang baik, remaja lebih mungki terlibat aktif dalam program dakwah . Struktur yang jelas dan pembagian tugas yang teratur membuat mereka merasa memiliki peran penting dan tanggung jawab dalam kegiatan tersebut.
4.	Apa maksud Interpretasi Program Dakwah IRMAS Nurul Huda ?	Interprestasi program dakwah yaitu memahami konteks dan tujuan dari setiap kegiatan dakwah . Ini membantu memastikan bahwa semua aktivitas yang dilakukan sejalan dengan visi an misi IRMAS serta seusia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		dengan kebutuhan remaja .
5.	Bagaimana Menginterpretasi Program Dakwah IRMAS Nurul Huda?	Cara meninterpretasikan program dakwah yang ada yaitu Memahami dengan jelas tujuan dari program dakwah , ini meliputi apa yang dicapai oleh program dakwah seperti peningkatan petahuan agama,pengembangan karakter atau partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan. Dengan menginterpretasikan program muhadraah dapat membuat para remaja atau para peserta untuk bisa terbiasa berbicara didepan umum, tilawah, ceramah, dan belajar hal agama lebih dalam.
6.	Apa manfaat Interpretasi Program Dakwah IRMAS Nurul Huda ?	Interprestasi program dakwah mebanu remaja untuk memahami nilai-nilai agama secara lebih mendalam,memperkuat keimanan dan meningkatkan pengetahuan mereka tentang ajaran islam.
7.	Siapa yang menginterpretasi Program Dakwah IRMAS Nurul Huda?	Pembimbing IRMAS Nurul Huda , sebagai Pembina dakwah memiliki peran penting dalam menginterpretasi program dakwah agar sesuai dengan kebutuhan dan situasi mad'u dan ustad/ustazah yang aktif memberikan kajian dan bimbingan keagamaan, mereka menginterpretasi program dakwah berdasarkan tentang ajaran islam dan kebutuhan mad'u.
8.	Apa maksud Pelaksanaan Program Dakwah IRMAS Nurul Huda	Pelaksanaan program dakwah adalah serangkaian aktivitas yang dirancang untuk menyebarkan dan memperdalam pemahaman tentang ajaran islam serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
9.	Siapa yang ikut andil dalam pelaksanaan Program Dakwah IRMAS Nurul Huda?	Sejauh ini yang ikut andil dalam pelaksanaan program dakwah IRMAS Nurul Huda itu terutama kepengurusan IRMAS , anggota BKM majid nurul huda, Wirid akbar permata, PHBI,PKK.
10.	Kapan pelaksanaan Program Dakwah IRMAS Nurul Huda?	Untuk waktu pelaksanaan program dakwah ini berbeda-beda ya seperti misalnya program dakwah muhadroh itu dilakukan setiap ahad pagi , jum'at berkah itu dilakukan setiap hari jum'at setelah melaksanakan sholat jum'at, untuk kegiatan PHBI itu dilakukan setiap tahunya seperti Isra'Miraj , Maulid Nabi Muhammad SAW.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1.	Dimana pelaksanaan Program Dakwah IRMAS Nurul Huda ?	Untuk tempat pelaksanaan program dakwah itu berbeda-beda seperti muhadoroh itu pelaksanaannya didalam masjid , hadroh/nasid itu latihannya di sekretariat IRMAS Nurul Huda / dirumah pembimbing, jum'at berkah itu dilaksanakan di halaman masjid ,serta wisata religi sejauh ini masih didaerah suamtera barat.
2.	Apa kendala pelaksanaan Program Dakwah IRMAS Nurul Huda ?	kendala yang sering terjadi ya kurangnya partisipasi remaja, ada remaja yang mungkin kurang tertarik atau merasa tidak punya waktu dalam kegiatan dakwah ini karena sibuk dengan sekolah , pekerjaan atau lainnya .

13.	Bagaimana pelaksanaan Program Dakwah IRMAS Nurul Huda	Melakukan perencanaan ,mengidentifikasi kebutuhan dan minat remaja terkait dengan kegiatan dakwah , menyusun jadwal dan tema-tema kajian atau kegiatan yang akan dilaksanakan.
14.	Apa bentuk Program Dakwah IRMAS Nurul Huda ?	Program dakwah adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk menyampaikan ajaran islam kepada individu atau kelompok masyarakat dengan tujuan memperdalam pemahaman agama.
15.	Siapa Da'I yang mengisi Program Dakwah IRMAS Nurul Huda ?	Untuk da'I yang mengisi program dakwah di IRMAS itu seperti muhadoroh itu da'I nya adalah anggota IRMAS yang sedang tampil menyampaikan pidato/ceramah,ustazah Puspitasari dan ustazah Miriska yang menyampaikan kesimpulan dari pidato/ceramah, PHBI Da'I nya adalah para ulama , ustad yang memiliki ilmu kegamaan yang kompeten ,group hadroh itu pengurus dan anggota IRMAS, jum'at berkah itu pengurus IRMAS,Wisata religi seluruh Pengurus dan anggota IRMAS .
16.	Siapa yang menyusun Program Dakwah IRMAS Nurul Huda ?	Yang menyusun program dakwah ini ada juga yang dari pengurus masjid, pengurus IRMAS dan anggota, anggota PHBI ,Ibu PKK.
17.	Siapa yang menjadi Mad'u kajian Program Dakwah IRMAS Nurul Huda	yang menjadi mad'u pada kajian program dakwah IRMAS Nurul Huda ini tentu nya masyarakat sekitar terkhusus masyarakat Desa Kijang Jaya Kecamatan Tapung Hilir.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 2

Transkrip wawancara di IRMAS Nurul Huda

Nama : Dian Satriani
 Tanggal : 15 Mei 2024, Pukul 13.00 –14.00
 Disusun jam : 21 Juni 2024, Pukul 20.00-21.00
 Tempat Wawancara : Di Mesjid Nurul Huda
 Topik Wawancara : Pelaksanaan Program Dakwah Remaja Masjid Nurul Huda
 Desa Kijang Jaya

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa maksud pengorganisasian Program Dakwah IRMAS Nurul Huda?	Dengan pengorganisasian yang baik, sumber daya yang ada seperti dana, fasilitas dan waktu dapat dimanfaatkan secara optimal. Ini membantu memastikan bahwa program dakwah dapat berlangsung tanpa hambatan dan mencapai hasil yang maksimal.
2.	Bagaimana bentuk pengorganisasian Program Dakwah IRMAS Nurul Huda?	Pengorganisasian melibatkan perencanaan dan penjadwalan kegiatan dakwah secara rinci . Kalender kegiatan disusun ,mencakup berbagai acara seperti ceramah,dikusi kelompok dan kegiatan sosial. Ini memastikan bahwa setiap kegiatan memiliki waktu dan tempat yang elas serta dapat dipersiapkan dengan baik.
3.	Apa Manfaat pengorganisasian Program Dakwah IRMAS Nurul Huda?	Manfaatnya yaitu pengembangan keterampilan,pengorganisasian program dakwah memberikan kesempatan bagi remaja untuk mengembangkan berbagai keterampilan seperti kepemimpinan,manajemen waktu,komunikasi dan kerjasama tim. Keterampilan ini tidak hanya bermanfaat dalam konteks dakwah tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari dan krir masa depan mereka.
4.	Apa maksud Interpretasi Program Dakwah IRMAS Nurul Huda ?	Interprestasi yaitu melibatkan penyesuaian program dakwah agar relevan dengan keidupan dan tantangan yang dihadapi oleh remaja saat ini , Dengan memahami situasi dan masalah yang mereka hadapi , program dakwah dapat dirancang untuk memberikan solusi yang tepat dan mendukung perkembangan spiritual

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

		mereka .
5.	Bagaimana Menginterpretasi Program Dakwah IRMAS Nurul Huda?	Pentingnya untuk menganalisis konteks sosial dimana program akan dilaksanakan . Hal ini membantu dalam menyesuaikan materi,metode dan pendekatan yang digunakan agar sesuai dengan nilai-nilai local dan dapat diterima oleh audiens.
6.	Apa manfaat Interpretasi Program Dakwah IRMAS Nurul Huda ?	Manfaat nya yaitu seperti pengembangan karakter islam ,dengan memahami dan menjalankan nilai-nilai islam, remaja dapat mengembangkan karakter yang baik , seperti kesabaran,keteguhan dan kejujuran yang penting untuk kehidupan pribadi dan sosial mereka.
7.	Siapa yang menginterpretasi Program Dakwah IRMAS Nurul Huda?	Pengurus.masjid,ustad/ustazah, pembimbing, pengurus IRMAS Nurul Huda”
8.	Apa maksud Pelaksanaan Program Dakwah IRMAS Nurul Huda	Pelaksanaan program dakwah yaitu upaya sistematis untuk menyampaikan ,mengajarkan dan menyebarkan ajaran islam kepada remaja/masyarakat.
9.	Siapa yang ikut andil dalam pelaksanaan Program Dakwah IRMAS Nurul Huda?	yang ikut andil dalam pelaksanaan program dakwah ini seperti pengurus masjid,pengurus IRMAS ,ibu-ibu PKK dan juga PHBI.
10.	Kapan pelaksanaan Program Dakwah IRMAS Nurul Huda?	Waktu pelaksanaan program dakwah di IRMAS Nurul Huda ini berbeda-beda ada yang seminggu sekali,sebulan sekali,setahun sekali .
11.	Dimana pelaksanaan Program Dakwah IRMAS Nurul Huda ?	tempat pelaksanaan program dakwah itu berbeda-beda ya adayang didalam masjid,halaman masjid,ruang skertarian.
12.	Apa kendala pelaksanaan Program Dakwah IRMAS Nurul Huda ?	Kendalanya itu seperti perbedaan sosial dan budaya , keberagaman latar belakang sosial dan budaya dikalangan remaja dapat menimbulkan tantangan dalam menyampaikan pesan dakwah yang universal dan dapat diterima oleh semua remaja.
13.	Bagaimana pelaksanaan Program Dakwah IRMAS Nurul Huda	langkah pelaksanaan seperti sosialisasi dan promosi, menginformasikan program kepada remaja melalui pengumuman dimasjid,media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		sosial dan grup whatsapp, membuat poster atau brosur menarik untuk mengajak remaja berpartisipasi
14.	Apa bentuk Program Dakwah IRMAS Nurul Huda ?	Bentuk program dakwah IRMAS Nurul Huda ini ada beberapa program dakwah yaitu program Muhadoroh yang dilakukan setiap ahad pagi dan dibimbing oleh ustazah puspita sari dan ustazah meiriska , biasanya materi yang disampaikan itu berbeda-beda yang mengenai keislaman , jum'at berkah yang dilakukan oleh pengurus dan anggota , program goup sholawat itu dilakukan setiap 1 bulan 2-3 kali
15.	Siapa Da'I yang mengisi Program Dakwah IRMAS Nurul Huda ?	biasanya da'i nya itu dari pengurus dan anggota serta ustad/ustazah dan para ulama yang berkompeten.
16.	Siapa yang menyusun Program Dakwah IRMAS Nurul Huda ?	yang menyusunnya ada pengurus masjid, ibu pkk, anggota PHBI, pengurus IRMAS dan anggota.
17.	Siapa yang menjadi Mad'u kajian Program Dakwah IRMAS Nurul Huda	yang menjadi mad'u pada kajian IRMAS Nurul Huda ini adalah masyarakat sekitar dimana lebih dominan para Pemuda Desa Kijang Jaya Kecamatan Tapung Hilir

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

Transkrip wawancara di IRMAS Nurul Huda

Nama : Huzaini
 Tanggal : 16 Mei 2024, Pukul 13.00 –14.00
 Disusun jam : 21 Juni 2024, Pukul 20.00-21.00
 Tempat Wawancara : Di Mesjid Nurul Huda
 Topik Wawancara : Pelaksanaan Program Dakwah Remaja Masjid Nurul Huda
 Desa Kijang Jaya

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa maksud pengorganisasian Program Dakwah IRMAS Nurul Huda?	Pengorganisasian yaitu mengelola sumber daya yang ada baik itu waktu, tenaga, maupun fasilitas dengan cara yang optimal. Dengan manajemen yang baik, setiap sumber daya dapat digunakan secara efisien untuk mendukung berbagai kegiatan remaja masjid.”
2.	Bagaimana bentuk pengorganisasian Program Dakwah IRMAS Nurul Huda?	Pengorganisasian juga mencakup pelatihan bagi para remaja yang terlibat dalam program dakwah . Ini berupa workshop tentang keterampilan komunikasi dan manajemen acara. Dengan pelatihan ini , remaja lebih siap dan percaya diri dalam menjalankan tugas-tugas dakwah.
3.	Apa Manfaat pengorganisasian Program Dakwah IRMAS Nurul Huda?	Program yang terorganisir dengan baik berjalan lebih efisien dan efektif . Setiap kegiatan dapat dilaksanakan sesuai jadwal , dengan penggunaan sumber daya yang optimal . ini membantu mencapai tujuan program dengan lebih baik dan meminimalisir hambatan yang mungkin terjadi.
4.	Apa maksud Interpretasi Program Dakwah IRMAS Nurul Huda ?	maksud interpretasi juga mencakup evaluasi dampak dan efektivitas program dakwah. Dengan menilai bagaimana program mempengaruhi perilaku , pengetahuan dan sikap remaja, tim dakwah dapat meningkatkan kualitas dan hasil yang diinginkan.
5.	Bagaimana Menginterpretasi Program Dakwah IRMAS	Penyusunan materi dan metode dakwah yang sesuai dan memilih metode pelaksanaan yang efektif. Materi harus tidak hanya informative



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	Nurul Huda?	tetapi juga menarik dan dapat diresapi dengan baik oleh peserta.
6.	Apa manfaat Interpretasi Program Dakwah IRMAS Nurul Huda ?	manfaatnya seperti partisipasi aktif dalam masyarakat , program dakwah ini mendorong remaja untuk aktif ibadah dan memberikan kontribusi positif dalam masyarakat seperti memulai kegiatan sosial,dan keagamaan.
7.	Siapa yang menginterpretasi Program Dakwah IRMAS Nurul Huda?	Pengurus IRMAS Nurul Huda mereka yang bertanggung jawab atas manajemen sering kali menginterpretasi dan merancang program dakwah untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut sejalan dengan visi dan misi.
8.	Apa maksud Pelaksanaan Program Dakwah IRMAS Nurul Huda	Pelaksanaan program dakwah adalah usaha terstruktur untuk menyebarkan ajaran islam dan meningkatkan pemahaman serta praktik keagamaan dikalangan umat.
9.	Siapa yang ikut andil dalam pelaksanaan Program Dakwah IRMAS Nurul Huda?	Menurut saya yang ikut andil selama ini dalam pelaksanaan program dakwah IRMAS yaitu paling utama itu ya pengurus IRMAS dan anggota , dan ada juga ibu-ibu PKK dan ada juga ustad/ustazah yang mengisi program dakwah.
10.	Kapan pelaksanaan Program Dakwah IRMAS Nurul Huda?	Waktu pelaksanaan program dakwah ini ada yang setiap akhir pekan (ahad pagi) dilakukan setiap hari ahad agar remaja yang sibuk dengan sekolah dapat berpartisipasi tanpa terganggu oleh jadwal sekolahnya .
11.	Dimana pelaksanaan Program Dakwah IRMAS Nurul Huda ?	sejauh ini tempat pelaksanaannya itu ya disekretariat IRMAS,didalam masjid,dihalaman masjid,dilapangan sepak bola, dirumah pembimbing.
12.	Bagaimana pelaksanaan Program Dakwah IRMAS Nurul Huda	melakukan survei atau diskusi untuk mendapatkan masukan langung dari remaja.
13.	Apa bentuk Program Dakwah IRMAS Nurul Huda ?	Ada beberapa program dakwah IRMAS Nurul Huda ini seperti muhadoroh yang dilakukan setiap ahad pagi dan didapampingi oleh ustazah serta materi yang disampaikan juga yang berkaitan dengan keagamaan islam , program PHBI yang biasanya dilakukan oleh perangkat desa, perangkat masjid , pengurus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		IRMAS Nurul Huda dan ibu-ibu PKK dan PHBI ini dilakukan setiap tahunnya di hari besar islam dan ustad/ustazah yang datang mengisi acara juga yang memiliki kompeten dalam ilmu agama .
14.	Siapa Da'I yang mengisi Program Dakwah IRMAS Nurul Huda ?	untuk da'I group hadroh itu pengurus dan anggota IRMAS, jum'at berkah itu pengurus IRMAS, Wisata religi seluruh Pengurus dan anggota IRMAS, muhadoroh itu da'I nya adalah anggota IRMAS yang sedang tampil menyampaikan pidato/ceramah,ustazah Puspitasari dan ustazah Miriska yang menyampaikan kesimpulan dari pidato/ceramah.
15.	Siapa yang menyusun Program Dakwah IRMAS Nurul Huda ?	ada juga yang dari pengurus masjid, pengurus IRMAS dan anggota, anggota PHBI ,Ibu PKK.
16.	Siapa yang menjadi Mad'u kajian Program Dakwah IRMAS Nurul Huda	pada kajian program dakwah IRMAS Nurul Huda ini saya melihat Mad'u nya ialah masyarakat sekitar, terkhusus anak-anak muda Desa Kijang Jaya Kecamatan Tapung Hilir. Dan ada juga beberapa masyarakat dari Desa lain yang mengikuti kajian di IRMAS Nurul Huda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

Transkrip wawancara di IRMAS Nurul Huda

Nama : Puji Lestari
 Tanggal : 16 Mei 2024, Pukul 14.00 –15.00
 Disusun jam : 21 Juni 2024, Pukul 20.00-21.00
 Tempat Wawancara : Di Mesjid Nurul Huda
 Topik Wawancara : Pelaksanaan Program Dakwah Remaja Masjid Nurul Huda
 Desa Kijang Jaya

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apamaksud pengorganisasian Program Dakwah IRMAS Nurul Huda?	Pengorganisasian yaitu meningkatkan partisipasi dan keterlibatan remaja dalam kegiatan masjid. Dengan struktur yang jelas , remaja lebih terdorong untuk berkontribusi dan merasa mejadi bagian remaja masjid.
2.	Bagaimana bentuk pengorganisasian Program Dakwah IRMAS Nurul Huda?	Salah satu bentuk pengorganisasian yang baik adalah memastikan adanya koordinasi dan komunikasi yang efektif antara semua anggota tim. Ini bisa dilakukan melalui pertemuan rutin,group whatsapp untuk membahas progres ,mengatasi hambatan dan memastikan semua anggota tim tetap terinformasi dan terlibat.
3.	ApaManfaat pengorganisasian Program Dakwah IRMAS Nurul Huda?	Dengan perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang terstruktur ,kualitas kegiatan dakwah meningkat . Materi yang disampaikan lebih terstruktur , kegiatan lebih menarik dan partisipasi remaja lebih tinggi . Ini berkontribusi pada pencapaian tujuan dakwah secara efektif.
4.	Apa maksud Interpretasi Program Dakwah IRMAS Nurul Huda ?	Interpretasi program dakwah membantu mengidentifikasi hambatan atau masalah yang muncul selama pelaksanaan program .Dengan memahami kendala-kendala ini ,ri dapat mencari solusi yang efektif untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan kegiatan dakwah.
5.	Bagaimana Menginterpretasi Program Dakwah IRMAS Nurul Huda?	Mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh remaja dalam konteks kehidupan sehari-hari mereka. Ini memungkinkan pengorganisasian untu merancang program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		yang relevan dan bermanfaat bagi peserta.
6.	Apa manfaat Interpretasi Program Dakwah IRMAS Nurul Huda ?	Melalui program dakwah ini, remaja belajar tentang kepemimpinan, kerjasama tim dan komunikasi efektif dan konteks keagamaan dan sosial yang dapat membantu mereka menjadi pemimpin yang tangguh dan bertanggung jawab .
7.	Siapa yang menginterpretasi Program Dakwah IRMAS Nurul Huda?	Pengurus IRMAS , ustad/ustazah , pengurus masjid, anggota.
8.	Apa maksud Pelaksanaan Program Dakwah IRMAS Nurul Huda	Maksud pelaksanaan program dakwah merupakan inisiatif untuk melibatkan dan membimbing generasi muda muslim dalam memahami , mengamalkan dan menyebarkan ajaran islam .
9.	Siapa yang ikut andil dalam pelaksanaan Program Dakwah IRMAS Nurul Huda?	untuk yang andil dalam pelaksanaan program dakwah ini sejauh ini si , seperti pengurus, pembimbing, perangkat masjid, ibu pkk, ustad/ustazah.
10.	Kapan pelaksanaan Program Dakwah IRMAS Nurul Huda?	biasanya pelaksanaan program dakwah ini adayang seminggu sekali, sebulan sekali bahkan ada juga yang setahun sekali .
11.	Dimana pelaksanaan Program Dakwah IRMAS Nurul Huda ?	Untuk tempat pelaksanaan program dakwah itu didalam masjid, halaman masjid, lapangan sepak bola, sekretaritan IRMAS.
12.	Bagaimana pelaksanaan Program Dakwah IRMAS Nurul Huda	biasanya sebelum melaksanakan program dakwah kami selaku pengurus dan anggota menyusun kegiatan apa yang harus dibuat supaya remaja ini tidak bosan untuk melakukan kebaikan.
13.	Apa bentuk Program Dakwah IRMAS Nurul Huda ?	Bentuk program dakwah IRMAS Nurul Huda ini ada beberapa program dakwah yaitu program Muhadoroh yang dilakukan setiap ahad pagi dan dibimbing oleh ustazah puspita sari dan ustazah meiriska, program PHBI yang biasanya dilakukan oleh perangkat desa, perangkat masjid , pengurus IRMAS Nurul Huda dan ibu-ibu PKK dan PHBI ini dilakukan setiap tahunnya di hari besar islam dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		ustad/ustazah yang datang mengisi acara juga yang memiliki kompeten dalam ilmu agama,serta program jum'at berkah yang dilakukan setiap hari jum'at dihalaman masjid yang menjadi kordinatornya adalah pengurus IRMAS Nurul Huda targrt pembagian jum'at berkah in biasanya masyarakat /jamaah masjid Nurul Huda yang sudah melakukan sholat jum'at.
14.	Siapa Da'I yang mengisi Program Dakwah IRMAS Nurul Huda ?	da'inya itu selain perangkat/pengurus IRMAS ada juga ustad/ustazah dan ulama.
15.	Siapa yang menyusun Program Dakwah IRMAS Nurul Huda ?	pengurus masjid, pengurus IRMAS dan anggota, , anggota PHBI ,Ibu PKK.

Lampiran 5

Transkrip wawancara di IRMAS Nurul Huda

Nama : Ghafira
 Tanggal : 16 Mei 2024, Pukul 15.00 –16.00
 Disusun jam : 21 Juni 2024, Pukul 21.00-22.00
 Tempat Wawancara : Di Mesjid Nurul Huda
 Topik Wawancara : Pelaksanaan Program Dakwah Remaja Masjid Nurul Huda
 Desa Kijang Jaya

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa maksud pengorganisasian Program Dakwah IRMAS Nurul Huda?	Pengorganisasian yaitu mengatur kegiatan remaja secara sistematis dan terstruktur . Dengan demikian, setiap program dan aktivitas dapat dilaksanakan sesuai rencana dan tujuan yang telah ditetapkan.
2.	Bagaimana bentuk pengorganisasian Program Dakwah IRMAS Nurul Huda?	Bentuk pengorganisasian program dakwah juga mencakup proses evaluasi dan pengumpulan umpan balik secara berkala. Setelah setiap kegiatan, tim mengevaluasi keberhasilan dan tantangan yang dihadapi. Umpan balik dari peserta juga dikumpulkan untuk memahami apa yang berjalan dengan baik dan apa yang perlu diperbaiki , sehingga program berikutnya bisa lebih baik.
3.	Apa Manfaat pengorganisasian Program Dakwah IRMAS Nurul Huda?	Pengorganisasian membantu dalam pengelolaan sumber daya yang lebih baik, baik itu finansial ,material atau tenaga manusia . Dengan manajemen yang baik , sumber daya digunakan secara optimal untuk mendukung setiap aspek kegiatan dakwah.
4.	Apa maksud Interpretasi Program Dakwah IRMAS Nurul Huda ?	Interpretasi membantu menilai apakah program dakwah yang dilaksanakan sesuai dengan nilai-nilai dan ajaran agama islam yang ingin disampaikan . ini memastikan bahwa program dakwah sesuai dengan unsur keislaman.
5.	Bagaimana Menginterpretasi	Memberikan pendidikan agama yang sistematis kepada remaja agar mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	Program Dakwah IRMAS Nurul Huda?	memahami nilai-nilai islam dengan lebih mendalam.
6.	Apa manfaat Interpretasi Program Dakwah IRMAS Nurul Huda ?	Program dakwah IRMAS memperkuat rasa kebersamaan dalam komunitas masjid, membangun hubungan yang erat antar remaja muslim, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya solidaritas dalam menjalankan ibadah dan menjawab tantangan sosial
7.	Siapa yang menginterpretasi Program Dakwah IRMAS Nurul Huda?	Pengurus IRMAS ,ustad/ustazah serta orang tua juga bisa memberikan perspektif yang berharga tentang program dakwah , memastikan bahwa kegiatan yang dirancang mendukung perkembangan spiritual dan moral anak-anak merka.
8.	Apa maksud Pelaksanaan Program Dakwah IRMAS Nurul Huda	Pelaksanaan program dakwah adalah upaya terencana untuk menyampaikan ajaran islam kepada remaja/masyarakat dengan tujuan untuk mengedukasi ,memperkuat iman dan mengajak orang untuk menjalani kehidupan sesuai dengan nilai-nilai agama.
9.	Siapa yang ikut andil dalam pelaksanaan Program Dakwah IRMAS Nurul Huda?	untuk yang ikut andil dalam pelaksanaan program dakwah yang saya ketahui itu terutama ya pengurus IRMAS dan anggota, pengurus masjid,PHBI,PKK, Anggota wirid akbar permata.
10.	Kapan pelaksanaan Program Dakwah IRMAS Nurul Huda?	Untuk pelaksanaan program dakwah itu waktunya berbeda-beda ya , untuk program dakwah muhadoroh itu seminggu sekali , jum'at berkah juga seminggu sekali, hadroh itu bisa sebulan 2/3 kali latihan ,PHBI itu dilakukan setahun sekali .
11.	Dimana pelaksanaan Program Dakwah IRMAS Nurul Huda ?	Untuk pelaksanaan program dakwah itu di dalam masjid ya terus juga ada di halaman masjid, dilapang sepak bola juga ada , disekretariat IRMAS.
12.	Apa kendala pelaksanaan Program Dakwah IRMAS Nurul Huda ?	Kurangnya tenaga pendidik,keterbatasan jumlah ustad/ustazah yang mampu menarik minat remaja bisa menjadi kendala dalam memberikan materi dakwah yang menarik dan relevan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

13.	Bagaimana pelaksanaan Program Dakwah IRMAS Nurul Huda	Pelaksanaan program sangat baik yang saya lihat , setiap perencanaan berjalan dan terlaksana dengan baik , dan sebelum melakukan pelaksanaan program biasanya pengurus dan anggota mendiskusikan apa saja yang akan dilaksanakan.
14.	Apa bentuk Program Dakwah IRMAS Nurul Huda ?	Ada beberapa program dakwah IRMAS Nurul Huda ini seperti muhadoroh yang dilakukan setiap ahad pagi dan didapimpingi oleh ustazah serta materi yang disampaikan juga yang berkaitan dengan keagamaan islam , program PHBI yang biasanya dilakukan oleh perangkat desa, perangkat masjid , pengurus IRMAS Nurul Huda dan ibu-ibu PKK dan PHBI ini dilakukan setiap tahunnya di hari besar islam dan ustad/ustazah yang datang mengisi acara juga yang memiliki kompeten dalam ilmu agama, serta program jum'at berkah yang dilakukan setiap hari jum'at di halaman masjid yang menjadi kordinatornya adalah pengurus IRMAS Nurul Huda target pembagian jum'at berkah ini biasanya masyarakat /jamaah masjid Nurul Huda yang sudah melakukan sholat jum'at.
15.	Siapa Da'I yang mengisi Program Dakwah IRMAS Nurul Huda ?	Untuk da'I yang mengisi program dakwah di IRMAS itu seperti muhadoroh itu da'I nya adalah anggota IRMAS yang sedang tampil menyampaikan pidato/ceramah,ustazah Puspitasari dan ustazah Miriska yang menyampaikan kesimpulan dari pidato/ceramah, PHBI Da'I nya adalah para ulama , ustad yang memiliki ilmu kegamaan yang kompeten ,group hadroh itu pengurus dan anggota IRMAS, jum'at berkah itu pengurus IRMAS,Wisata religi seluruh Pengurus dan anggota IRMAS.
16.	Siapa yang menyusun Program Dakwah IRMAS Nurul Huda ?	pengurus masjid, pengurus IRMAS dan anggota, , anggota PHBI ,Ibu PKK,ustad/ustazah